



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 140 TAHUN 2022
TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
AKTIVITAS HIBURAN, KESENIAN, DAN KREATIVITAS BIDANG SENI
PEDALANGAN DAN PEWAYANGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Hiburan, Kesenian, dan Kreativitas Bidang Seni Pedalangan dan Pewayangan;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Hiburan, Kesenian, dan Kreativitas Bidang Seni Pedalangan dan Pewayangan telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada 19 November 2021 di Yogyakarta;
- c. bahwa sesuai surat Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2317/F6/KB.01.06/2021 tanggal 27 Desember 2021 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar

Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Hiburan, Kesenian dan Kreativitas Bidang Seni Pedalangan dan Pewayangan;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Hiburan, Kesenian, dan Kreativitas Bidang Seni Pedalangan dan Pewayangan;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 5. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
 6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);

7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK AKTIVITAS HIBURAN, KESENIAN, DAN KREATIVITAS BIDANG SENI PEDALANGAN DAN PEWAYANGAN.
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Hiburan, Kesenian, dan Kreativitas Bidang Seni Pedalangan dan Pewayangan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan/atau kementerian/lembaga teknis

KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 November 2022

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 140 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN,
HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
AKTIVITAS HIBURAN, KESENIAN DAN
KREATIVITAS BIDANG SENI PEDALANGAN
DAN PEWAYANGAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan era perkembangan dunia industri di percaturan dunia, hal tersebut tampak memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor kebudayaan. Salah satunya adalah bidang seni pedalangan. Konsekuensi logis dari hal tersebut adalah ketersediaan regulasi dan lapangan kerja yang terkait dengan kemampuan berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh setiap pekerja. Keadaan tersebut telah dipertegas dengan adanya pemberlakuan era persaingan bebas dalam level regional Asia Tenggara yang dikenal dengan sebutan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), ASEAN *Free Trade Area* (AFTA), Asian Economic Community (AEC) 2017, dan World Trade Organization (WTO) 2020.

Berkaitan dengan kondisi tersebut, pelaku industri di bidang seni pedalangan, khususnya pewayangan, perlu secepatnya berbenah diri untuk menyikapi tuntutan zaman agar mampu menjawab era persaingan global. Tidak menutup kemungkinan bahwa pada saatnya akan terjadi migrasi tenaga kerja seni dari wilayah ASEAN, Asia, hingga dari negara-negara belahan dunia lainnya masuk ke Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, selaku pemangku kepentingan di bidang kesenian, perlu melindungi para tenaga kerja seni Indonesia dari serbuan tenaga kerja asing. Di sisi lain, pemberlakuan MEA juga menjadi peluang bagi tenaga kerja kesenian di Indonesia untuk bekerja lintas negara. Indonesia, dengan keanekaragaman jenis dan

bentuk kesenian yang dimiliki, mempunyai potensi besar untuk mengambil peluang dalam kondisi tersebut. Untuk menyiapkan perangkat peningkatan daya saing sumber daya manusia (SDM) bidang kesenian, perlu disusun skema sertifikasi yang dapat digunakan sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan kesenian di Indonesia.

Dokumen SKKNI dipandang dapat memberikan manfaat langsung kepada tenaga kerja kreatif, baik di dunia pedalangan, lembaga pendidikan, maupun lembaga pelatihan. Tenaga kerja kreatif dapat meyakinkan, baik terhadap dunia seni pedalangan maupun kepada industri kreatif ihwal kompetensi yang dimilikinya. Industri seni pedalangan akan mendapatkan tenaga-tenaga kreatif dalam mengembangkan seni pedalangan Indonesia, baik dalam tingkat nasional maupun internasional.

Berkaitan dengan pentingnya dokumen SKKNI sebagai bahan acuan dalam mengembangkan pendidikan dan pelatihan, bidang seni pedalangan perlu menyusun dokumen tersebut secara cermat. Hadirnya dokumen SKKNI seni pedalangan dalam era industri adalah sebagai bentuk kesiapan menjawab tuntutan pasar sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, tenaga kerja bidang seni pedalangan dituntut harus memiliki kompetensi yang terstandardisasi dan profesional sesuai dengan subbidang masing-masing. Tenaga kerja yang memiliki kompetensi, baik yang bersumber dari proses pendidikan, program pelatihan yang terstruktur, maupun yang bersumber dari pengalaman yang berkecimpung di dunia kerja dengan metode lainnya, akan memungkinkan mereka melakukan tugas secara profesional dan kompeten. Untuk ke depannya, dengan adanya penyetaraan kompetensi bagi para tenaga kerja di bidang seni pedalangan, diharapkan dapat menumbuhkan kompetisi kerja dan ekosistem pertunjukan wayang yang memiliki standar mutu dengan berbasis kearifan lokal tiap-tiap daerah di Indonesia.

B. Pengertian

1. Dalang adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam merepresentasikan pertunjukan wayang secara utuh.

2. Asisten dalang adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyiapkan kebutuhan dalang pada saat pertunjukan wayang.
3. Penata teknis pentas/peniti adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menata panggung wayang.
4. Pemilih bahan kulit adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam memilih dan memilah kualitas bahan kulit hewan untuk produksi wayang.
5. Pengerok kulit adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mengerok kulit hewan dalam produksi wayang.
6. Pembuat rerempah/senjata adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam membuat rerempah/senjata khusus dalam wayang golek.
7. Pembuat cempala adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam membuat alat pukul kotak wayang.
8. Pembuat keprak adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam membuat keprak.
9. Keprak adalah instrumen yang berupa lempengan logam yang berfungsi sebagai pendukung gerak dan suasana dalam pertunjukan wayang.
10. Pembuat wayang beber adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melukis wayang beber.
11. Pembuat kepala wayang golek adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mendesain dan mengukir kepala wayang golek.
12. Pembuat badan dan tangan adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap mendesain dan mengukir badan dan tangan wayang golek.
13. Pembuat *tuding* wayang adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap membuat *tuding* wayang, baik wayang kulit maupun wayang kayu.
14. *Tuding* wayang adalah tangkai untuk menggerakkan tangan wayang.

15. Pembuat *campurit* adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam membuat alat penyangga badan wayang.
16. *Campurit* wayang golek adalah tangkai wayang yang menghubungkan bagian badan dan kepala wayang golek yang terbuat, baik dari kayu maupun bambu.
17. Penyungging/pengecat wayang adalah seseorang yang memiliki keterampilan memberikan warna pada wayang, baik dalam wayang kulit, wayang golek, maupun wayang kelitik (*klithik*).
18. Perakit wayang golek adalah seseorang yang memiliki keterampilan merangkai bagian badan, kepala, tangan, *campurit*, *tuding*, dan busana pada wayang golek.
19. Wayang golek adalah wayang yang terbuat dari bahan kayu dan kulit yang tokoh-tokohnya mengacu pada siklus cerita purwa, menak, dan/atau babad yang memiliki bentuk tiga dimensional.
20. Perancang wayang *klithik* (pencorek) adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mendesain karakter tokoh wayang *klithik*.
21. Wayang *klithik*/krucil adalah wayang yang terbuat dari material kayu dan/atau kulit yang tokoh-tokohnya mengacu pada siklus cerita babad dan/atau menak yang memiliki bentuk dua dimensional.
22. Pengukir wayang *klithik* adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengukir karakter tokoh wayang *klithik*.
23. Perakit wayang *klithik* adalah seseorang yang memiliki keterampilan merangkai bagian badan, tangan, dan *tuding* pada wayang *klithik*.
24. Perancang wayang kulit (pencorek) adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam membuat sketsa karakter tokoh wayang kulit.
25. Penatah wayang kulit adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menatah karakter tokoh wayang kulit.
26. Pembedah (*facing*) wayang kulit adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam membentuk perwajahan wayang kulit.

27. Perakit/*penggapit* wayang kulit adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam merakit badan, tangan, *tuding*, dan *campurit* wayang kulit.
28. Pembuat *gegel* adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap membuat *gegel* wayang, baik dari bahan tulang maupun kuningan dengan cara dibubut.
29. *Gegel* adalah alat penyambung antara ruas tangan pada wayang kulit.
30. Pembuat *gapit/campurit* wayang kulit adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam membuat *gapit/campurit* wayang kulit, baik dari bahan tanduk, kayu, bambu/rotan, maupun fiber.
31. *Gapit/campurit* wayang kulit adalah tangkai penyangga badan wayang yang terbuat, baik dari tanduk kerbau, kayu, bambu/rotan, maupun fiber.
32. Pemain instrumen gending wayang adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap memainkan instrumen pokok dalam gending wayang.
33. Instrumen pokok adalah instrumen yang dianggap paling dominan dalam pertunjukan wayang sesuai dengan lokus budayanya.
34. Penata iringan gending wayang adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengaransemen atau menata gending wayang.
35. Pesinden wayang adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mempresentasikan vokal sindenan (nyanyian) gending wayang.
36. *Wiraswara* adalah seorang pria yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mempresentasikan vokal *gerongan* gending wayang.
37. Pengelola produksi wayang adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola produksi pembuatan wayang secara lengkap.
38. Pengelola pertunjukan wayang adalah seseorang/komunitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola pertunjukan wayang secara lengkap.

C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh *beberapa* lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Bagi Industri

1. Membantu industri dalam meyakinkan klien bahwa jasa yang dihasilkan dibuat oleh para tenaga yang kompeten sesuai subbidang keahliannya
2. Membantu industri dalam perekrutan dan pengembangan tenaga berbasis kompetensi untuk meningkatkan efisiensi pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang seni pedalangan
3. Membantu industri dalam sistem pengembangan karier dan remunerasi tenaga berbasis kompetensi dan meningkatkan produktivitas di tiap-tiap subbidang seni pedalangan

Bagi Tenaga Kerja

1. Membantu tenaga profesi dalam meyakinkan organisasi, industri, atau klien bahwa dirinya kompeten dalam bekerja atau menghasilkan jasa dan meningkatkan percaya diri sebagai tenaga profesi di bidang seni pedalangan
2. Membantu tenaga profesi dalam merencanakan kariernya dan mengukur tingkat pencapaian kompetensi dalam proses belajar, baik pada lembaga formal maupun secara mandiri di bidang seni pedalangan
3. Membantu tenaga profesi dalam memenuhi persyaratan regulasi di bidang seni pedalangan
4. Membantu tenaga profesi bidang seni pedalangan dalam pengakuan kompetensi lintas sektor dan lintas negara
5. Membantu tenaga profesi bidang seni pedalangan tertentu dalam promosi profesinya di pasar tenaga kerja

Bagi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan

1. Membantu lembaga pendidikan dan pelatihan (diklat) dalam memastikan keterhubungan antara kompetensi lulusan dan tuntutan dunia industri bidang seni pedalangan
2. Membantu lembaga diklat dalam memastikan tercapainya efisiensi dalam pengembangan program diklat bidang seni pedalangan
3. Membantu lembaga diklat dalam memastikan pencapaian hasil diklat yang memiliki standar mutu di bidang seni pedalangan
4. Membantu lembaga diklat dalam sistem asesmen yang dapat memastikan dan memelihara kompetensi peserta diklat bidang seni pedalangan

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKN) Bidang Pewayangan melalui Keputusan Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 2270/F6/KP.04.00/2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Susunan Komite Standar Kompetensi RSKKN Bidang Pewayangan

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Hilmar Farid	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Pengarah
2.	Fitra Arda	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Pengarah
3.	Judi Wahjudin	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Ketua
4.	Susiyanti	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Sekretaris
5.	Kondang Sutrisno	PEPADI Pusat	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
6.	I Nyoman Sukerna	Institut Seni Indonesia Surakarta	Anggota
7.	Agus Burhan	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Anggota
8.	I Wayan Adnyana	Institut Seni Indonesia Denpasar	Anggota
9.	I Kethut Dewa Wicaksana	Institut Seni Budaya Indonesia Papua	Anggota
10.	Een Herdiani	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Anggota
11.	Ki H. Untung Wiyono	PEPADI Jawa Tengah	Anggota
12.	Sinarto	PEPADI Jawa timur	Anggota
13.	H. Darsa Wibiksana	PEPADI Jawa Barat	Anggota
14.	H. Slamet Raharjo	PEPADI Kalimantan Barat	Anggota
15.	Sugeng Prayitno Haryanto	PEPADI Bandar Lampung	Anggota
16.	Ki Cahyo Kuntadi	Dalang Profesional	Anggota
17.	Ki Sigit Aryanto	Dalang Profesional	Anggota
18.	Ki Puguh Prasetyo	Dalang Profesional	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
19.	Ki Bagus Bagaskoro	Komunitas Seni Jatim	Anggota
20.	Ki Yakut Jedher	Dalang Profesional	Anggota
21.	Sukasdi	Dalang/pengrajin wayang dan gamelan profesional	Anggota

Susunan Tim Perumus pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Pewayangan melalui Keputusan Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Nomor: 2159/F6/KP.04/2021 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Pewayangan

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Suyanto	Institut Seni Indonesia Surakarta	Ketua
2.	Kasidi	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Sekretaris
3.	Cahaya Hedi	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Anggota
4.	Bambang Suwarno	Praktisi Dalang Surakarta	Anggota
5.	Margono	Sanggar Wayang Gogon	Anggota
6.	Trisno Santoso	Institut Seni Indonesia Surakarta	Anggota
7.	Sudarsono	Institut Seni Indonesia Surakarta	Anggota
8.	Bagus Baghaskoro Wisnu Murti	Institut Seni Indonesia Surakarta	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
9.	Wawan Dede Amung Sutarya	Perajin Wayang Profesional	Anggota
10.	Hedi Risdiana Riskonda	Sanggar Purbaning Laras	Anggota
11.	Dewanto Sukistono	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Anggota
12.	Catur Kuncoro	PEPADI Bantul	Anggota
13.	Rudy Wiratama	Komunitas Wayang indonesia / Pepadi Surakarta	Anggota
14.	Hernot Sarwani	Sanggar Wayang Bima Art Wawan Sondakan	Anggota
15.	Agoes Setyo Raharjo	The Bied Pro	Anggota
16.	Ki Purbo Asmara	Dalang Profesional	Anggota
17.	Halintar Cokro Padnobo	Institut Seni Indonesia Surakarta	Anggota
18.	Wejoseno Yulinugroho	Institut Seni Indonesia Surakarta	Anggota
19.	Dwi Adi Nugroho	Institut Seni Indonesia	Anggota
20.	Dwi Purbo Cahyo Nuswantoro	Universitas Negeri Sebelas Maret	Anggota
21.	Mohamad Gilang Handika	Giri Medal Rahayu	Anggota
22.	Taofik Firmansyah Setiawan	YayaSan Padepokan Lingkung Seni Mandala Harja	Anggota
23.	Senda Riwanda	Jagat Sunyaruri	Anggota
24.	Bima Ibrahim Satria Perbawa	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Anggota
25.	Bayu Aji Nugroho	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Anggota
26.	Fari Aldaffa	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Anggota
27.	Fani Rickyansah	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
28.	Brian Bramantyo Bagaskoro	Komunitas Sinema Wayang Babad Nusantara	Anggota
29.	Pendi Istakanudin	Sanggar Wayang Saiman	Anggota
30.	Aman Suprojo	Sanggar Wayang Ciptaning Surakarta	Anggota
31.	Lantip Supradito	Sanggar Sekar Bima Kebumen	Anggota
32.	Risang Wahyu Surya Kusumaningrum	IKM Sanggar Wayang Gogon 2	Anggota
33.	Aji Nugroho	IKM Sanggar Wayang Gogon 2	Anggota
34.	Sasmita Raras	Sanggar wayang sasmito raras	Anggota
35.	Rudhi Prasetyo	Sanggar LUNG	Anggota

Susunan Tim Verifikasi Internal pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Pewayangan melalui Keputusan Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Nomor: 2159/F6/KP.04/2021 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Pewayangan

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Aryanti Budhiastuti	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Ketua
2.	Meity Taqdir Qodratillah	Yayasan Cita Bumi Pertiwi/Himpunan Penerjemah Indonesia	Anggota
3.	Budi Suryono	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Anggota
4.	Munari Nur Latiefah	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Anggota

5.	Hary Mahardika	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Anggota
6.	Khairul Fitrah Abdillah	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Anggota
7.	Esti Warastika	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Anggota
8.	Isti Sri Ulfiarti	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Anggota
9.	Imam Agung Firdaus	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Mewujudkan penciptaan, pemaknaan, produksi pertunjukan, dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) pelaku di bidang pewayangan yang memenuhi standar	Memaknai wayang sebagai warisan budaya bangsa	Melakukan kajian pengetahuan pewayangan	Mengimplementasikan kesejarahan dan nilai filsafat serta ragam wayang Indonesia
			Mengimplementasikan anatomi wayang
		Mengimplementasikan pengetahuan bahan pembuatan produk wayang	Menentukan spesifikasi bahan baku wayang kulit
			Menentukan spesifikasi bahan baku wayang kayu
			Menentukan spesifikasi bahan baku tanduk <i>campurit</i> wayang
			Menentukan spesifikasi bahan wayang beber
			Memilih spesifikasi bahan warna sungging wayang

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Memilih bahan baku lain untuk wayang
	Memproduksi wayang sebagai produk budaya	Merancang produk wayang	Menggambar desain <i>murga</i> wayang
			Menggambar desain senjata wayang golek
			Membuat pola kepala wayang golek
			Membuat pola badan dan tangan wayang golek
			Merancang wayang beber
			Merancang busana wayang golek
		Mengaplikasikan teknik pengolahan bahan baku wayang kulit	Mengolah kulit wayang tahap awal
			Mengolah kulit wayang tahap lanjutan
			Mengolah kulit wayang tahap akhir
			Mengolah bahan dari hewan
			Mengolah bahan kayu wayang
		Mengaplikasikan teknik pembuatan wayang berbahan kulit	Membentuk pola wayang kulit
			Menatah wayang kulit
			Melakukan pembentukan wajah wayang kulit (<i>mbedahi</i>)
			Menghaluskan wayang kulit
		Mengaplikasikan teknik pembuatan wayang berbahan kayu	Mengukir kepala wayang golek
			Mengukir badan dan tangan wayang golek
			Mengukir wayang <i>klithik</i>
			Menghaluskan wayang berbahan kayu

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Mewarnai wayang
		Mengaplikasikan teknik pembuatan wayang <i>beber</i>	Melukis wayang beber
			Merakit wayang beber
			Membenteng wayang (<i>mbeber</i>)
		Mengaplikasikan teknik dekorasi wayang	Menyungging wayang kulit
			Membuat pahatan <i>waleran</i> dan <i>bludri</i>
			Melakukan proses <i>ngulat-ulati</i>
			Melakukan penyelesaian wayang
		Mengaplikasikan teknik pembuatan busana wayang	Membuat desain busana wayang golek
			Membuat busana wayang golek
		Mengaplikasikan teknik pembuatan elemen pendukung pertunjukan wayang	Membuat <i>campurit</i>
			Membentuk <i>gapit</i>
			Membuat <i>gegel</i>
			Membuat <i>tuding</i> wayang
			Merakit wayang
			Menyetel anatomi wayang golek
			Menerapkan busana wayang golek
			Membuat cempala
			Membuat keprak
			Membuat gawangan wayang****
			Membuat kelir wayang****
			Membuat telisir kelir wayang****
			Membuat tatah wayang****
		Membuat belencong****	

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
			Membuat kotak wayang****	
	Memproduksi pertunjukan teater wayang	Memproduksi karya teater wayang*	Menerapkan konsep garap pakeliran*	
			Melakukan catur pakeliran*	
		Menerapkan pengetahuan wayang*	Melakukan sabet*	
			melakukan vokal dalang*	
			Melakukan <i>dodhogan</i> dan keprakan*	
		Menampilkan karya teater wayang*	Menerapkan karawitan pakeliran*	
			mementaskan lakon pakeliran*	
			Menata panggung pertunjukan wayang	
			Menyusun wayang (<i>nyimping</i>)	
		Memproduksi gending wayang	Membaca naskah musik**	
			Merancang aransemen karya musik**	
			Menciptakan aransemen musik**	
		Mengaplikasikan teknik gending wayang	Mengapresiasi ragam jenis gending wayang	
			Mempraktikkan teknik vokal dalam menyanyi**	
			Memainkan alat musik**	
			Memainkan karya musik bersama**	
			Menyanyi dengan wilayah suara yang dikuasai**	
		Mengelola produksi pertunjukan wayang	Melakukan perawatan wayang sebagai produk budaya	Melakukan penanganan wayang
				Melakukan restorasi wayang kulit****

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan restorasi wayang kayu****
		Melakukan tata kelola SDM pewayangan	Mengelola sumber daya manusia dalam produksi pertunjukan wayang
			Melaksanakan komunikasi efektif dalam produksi pertunjukan wayang****
			Mengelola sumber daya manusia dalam produksi pembuatan wayang
			Melaksanakan komunikasi efektif dalam produksi pembuatan wayang

*) diadopsi dari Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor 104 Tahun 2019 tentang Seni Teater

***) diadopsi dari Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor 204 Tahun 2018 tentang Seni Musik

****) belum tercantum dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ini

B. Daftar Unit Kompetensi

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	R.90WYG00.001.1	Mengimplementasikan Kesejarahan dan Nilai Filsafat serta Ragam Wayang Indonesia
2.	R.90WYG00.002.1	Mengimplementasikan Anatomi Wayang
3.	R.90WYG00.003.1	Menentukan Spesifikasi Bahan Baku Wayang Kulit
4.	R.90WYG00.004.1	Menentukan Spesifikasi Bahan Baku Wayang Kayu
5.	R.90WYG00.005.1	Menentukan Spesifikasi Bahan Baku Tanduk <i>Campurit</i> wayang
6.	R.90WYG00.006.1	Menentukan Spesifikasi Bahan Wayang Beber
7.	R.90WYG00.007.1	Memilih Spesifikasi Bahan Warna Sungging Wayang
8.	R.90WYG00.008.1	Memilih Bahan Baku Lain Untuk Wayang
9.	R.90WYG00.009.1	Menggambar Desain <i>Murga</i> Wayang
10.	R.90WYG00.010.1	Menggambar Desain Senjata Wayang Golek
11.	R.90WYG00.011.1	Membuat Pola Kepala Wayang Golek
12.	R.90WYG00.012.1	Membuat Pola Badan dan Tangan Wayang Golek
13.	R.90WYG00.013.1	Merancang Wayang Beber
14.	R.90WYG00.014.1	Merancang Busana Wayang Golek
15.	R.90WYG00.015.1	Mengolah Kulit Wayang Tahap Awal
16.	R.90WYG00.016.1	Mengolah Kulit Wayang Tahap Lanjutan
17.	R.90WYG00.017.1	Mengolah Kulit Wayang Tahap Akhir
18.	R.90WYG00.018.1	Mengolah Bahan dari Hewan
19.	R.90WYG00.019.1	Mengolah Bahan Kayu Wayang
20.	R.90WYG00.020.1	Membentuk Pola Wayang Kulit
21.	R.90WYG00.021.1	Menatah Wayang Kulit
22.	R.90WYG00.022.1	Melakukan Pembentukan Wajah Wayang Kulit (<i>Mbedahi</i>)
23.	R.90WYG00.023.1	Menghaluskan Wayang Kulit

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
24.	R.90WYG00.024.1	Mengukir Kepala Wayang Golek
25.	R.90WYG00.025.1	Mengukir Badan dan Tangan Wayang Golek
26.	R.90WYG00.026.1	Mengukir Wayang <i>Klithik</i>
27.	R.90WYG00.027.1	Menghaluskan Wayang Berbahan Kayu
28.	R.90WYG00.028.1	Mewarnai Wayang
29.	R.90WYG00.029.1	Melukis Wayang Beber
30.	R.90WYG00.030.1	Merakit Wayang Beber
31.	R.90WYG00.031.1	Membentang Wayang (<i>mbeber</i>)
32.	R.90WYG00.032.1	Menyungging Wayang-Kulit
33.	R.90WYG00.033.1	Membuat Pahatan <i>Waleran</i> dan <i>Bludri</i>
34.	R.90WYG00.034.1	Melakukan Proses <i>Ngulat-ulati</i>
35.	R.90WYG00.035.1	Melakukan Penyelesaian Wayang
36.	R.90WYG00.036.1	Membuat Desain Busana Wayang Golek
37.	R.90WYG00.037.1	Membuat Busana Wayang Golek
38.	R.90WYG00.038.1	Membuat <i>Campurit</i>
39.	R.90WYG00.039.1	Membentuk <i>Gapit</i>
40.	R.90WYG00.040.1	Membuat <i>Gegel</i>
41.	R.90WYG00.041.1	Membuat <i>Tuding</i> Wayang
42.	R.90WYG00.042.1	Merakit Wayang
43.	R.90WYG00.043.1	Menyetel Anatomi Wayang Golek
44.	R.90WYG00.044.1	Menerapkan Busana Wayang Golek
45.	R.90WYG00.045.1	Membuat Cempala
46.	R.90WYG00.046.1	Membuat Keprak
47.	R.90WYG00.047.1	Menata Panggung Pergelaran Wayang
48.	R.90WYG00.048.1	Menyusun Wayang (<i>Nyimping</i>)

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
49.	R.90WYG00.049.1	Mengapresiasi Ragam Jenis Gending Wayang
50.	R.90WYG00.050.1	Melakukan Penanganan Wayang
51.	R.90WYG00.051.1	Mengelola Sumber Daya Manusia dalam Produksi Pergelaran Wayang
52.	R.90WYG00.052.1	Mengelola Sumber Daya Manusia dalam Produksi Pembuatan Wayang
53.	R.90WYG00.053.1	Melaksanakan Komunikasi Efektif dalam Produksi Pembuatan Wayang

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : R.90WYG00.001.1

JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Kesejarahan dan Nilai Filsafat serta Ragam Wayang Indonesia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan aspek kesejarahan dan nilai filsafat serta ragam wayang di Indonesia.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi jenis dan ragam wayang	1.1 Tipologi wayang diperiksa sesuai dengan benda wayang. 1.2 Karakter wayang diidentifikasi sesuai dengan tokoh wayang. 1.3 Nilai-nilai kefilosofan wayang ditelaah sesuai dengan tradisi budaya. 1.4 Gaya wayang dideskripsikan sesuai dengan ciri kedaerahan.
2. Menganalisis kesejarahan wayang	2.1 Naskah kesejarahan wayang diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Referensi kesejarahan wayang lainnya digali sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Gaya wayang ditelaah berdasarkan naskah dan referensi serta kesejarahan lokal. 2.4 Hasil penelaahan dideskripsikan dalam bentuk tulisan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pengkajian wayang melalui aspek kesejarahan, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, karakter tokoh, aspek kesejarahan lokal, dan aspek gaya visualisasi wayang Indonesia.

1.2 Naskah yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, buku, manuskrip, dan naskah lontar.

1.3 Referensi kesejarahan wayang lainnya yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah data lain yang bersifat pendukung analisis, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, jurnal ilmiah, arsip, dan dokumentasi, baik audio maupun visual.

1. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Artefak wayang

2.1.2 Naskah kesejarahan wayang

2.1.3 Alat pencetak data

2.1.4 Alat pengolah data

2.1.5 Alat dokumentasi

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan kesejarahan dan nilai filsafat serta ragam wayang Indonesia.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sejarah lokal
 - 3.1.2 Sejarah kerajaan Nusantara
 - 3.1.3 Sejarah wayang
 - 3.1.4 *Ensiklopedi Wayang Indonesia*
 - 3.1.5 Sastra dan bahasa pedalangan
 - 3.1.6 Sumber lakon
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis
 - 3.2.2 Berbicara di depan umum
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
 - 4.5 Konsisten
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menelaah gaya wayang berdasarkan naskah dan referensi serta kesejarahan lokal

KODE UNIT : R.90WYG00.002.1

JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Anatomi Wayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan anatomi wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis anatomi wayang	1.1 Jenis wayang diidentifikasi sesuai dengan material utama. 1.2 Kelengkapan wayang diperiksa sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Jenis tokoh wayang dideskripsikan sesuai dengan bentuk wayang. 1.4 Ornamen wayang ditelaah sesuai dengan bentuk wayang.
2. Menjabarkan detail dan perabot wayang	2.1 Bagian-bagian pada benda wayang dipresentasikan kepada pengguna. 2.2 Fungsi perabot wayang dijelaskan kepada pengguna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan pengetahuan anatomi pada wayang dari sisi jenis, ragam, dan kelengkapannya, tetapi tidak terbatas pada wayang kulit, wayang golek, dan wayang *klithik*.
- 1.2 Perabot wayang yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, *campurit*, *tuding*, dan *gegel*.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Artefak wayang
 - 2.1.2 Alat pencetak data
 - 2.1.3 Alat pengolah data
- 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan anatomi wayang.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis wayang Indonesia
 - 3.1.2 Sejarah wayang
 - 3.1.3 Sejarah lokal
 - 3.1.4 *Ensiklopedi Wayang Indonesia*
 - 3.1.5 Filsafat wayang
 - 3.1.6 Organologi wayang

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis
 - 3.2.2 Berbicara di depan umum

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mendeskripsikan jenis tokoh wayang sesuai dengan bentuk wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.003.1

JUDUL UNIT : Menentukan Spesifikasi Bahan Baku Wayang Kulit

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih material kulit hewan sesuai dengan kebutuhan wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan produk wayang	1.1 Karakteristik wayang dicermati sesuai dengan kebutuhan bahan baku. 1.2 Ukuran wayang yang akan dibuat dipastikan sesuai dengan kebutuhan.
2. Memilih bahan kulit hewan	2.1 Jenis kulit hewan diklasifikasi sesuai dengan karakteristiknya. 2.2 Karakteristik kulit hewan dikaji sesuai dengan kebutuhan produk wayang. 2.3 Kulit hewan diperhitungkan tingkat penyusutannya sesuai dengan kebutuhan produk wayang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan spesifikasi kebutuhan bahan baku kulit hewan sesuai dengan kebutuhan pembuatan wayang kulit.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat ukur

2.1.2 Alat pengerok

2.1.3 Pembentang kulit

2.1.4 Wadah perendam kulit

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Kulit hewan (kerbau, sapi, dan kambing)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menentukan spesifikasi bahan baku wayang kulit.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Karakteristik kulit hewan

3.1.2 Kualitas kulit hewan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengolah kulit hewan

3.2.2 Mengeringkan kulit

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Cermat

4.3 Teliti

4.4 Inovatif

4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam memastikan ukuran wayang yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.90WYG00.004.1

JUDUL UNIT : Menentukan Spesifikasi Bahan Baku Wayang Kayu

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih material kayu sesuai dengan kebutuhan wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan produk wayang	1.1 Karakteristik bagian wayang dicermati sesuai dengan kebutuhan bahan baku. 1.2 Ukuran dan bagian wayang yang akan dibuat dipastikan sesuai dengan kebutuhan.
2. Memilih bahan kayu	2.1 Jenis kayu diklasifikasi sesuai dengan karakteristiknya. 2.2 Karakteristik jenis kayu diidentifikasi kesesuaiannya dengan kebutuhan produk wayang. 2.3 Serat kayu dikaji tingkat kepadatannya sesuai dengan kebutuhan produk wayang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan spesifikasi kebutuhan bahan baku kayu sesuai dengan kebutuhan pembuatan wayang dengan material utama berasal dari kayu.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat ukur

2.1.2 Pisau ukir

2.1.3 Gergaji kayu

2.1.4 Golok

2.1.5 Alat asah (*ungkal*)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Ragam jenis kayu

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menentukan spesifikasi bahan baku wayang kayu.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis kayu

3.1.2 Kualitas kayu

3.1.3 Pengolahan kayu

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengukir kayu

3.2.2 Mengeringkan kayu

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Inovatif

4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi karakteristik jenis kayu sesuai dengan kebutuhan produk wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.005.1

JUDUL UNIT : Menentukan Spesifikasi Bahan Baku Tanduk Campurit Wayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih bahan *campurit* yang berasal dari tanduk hewan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan <i>campurit</i>	1.1 Jenis campurit ditentukan sesuai dengan kebutuhan pembuatan jenis wayang. 1.2 Bahan <i>campurit</i> diukur sesuai dengan kebutuhan jenis wayang. 1.3 Karakteristik bahan <i>campurit</i> dicermati sesuai dengan kebutuhan jenis wayang.
2. Memilih tanduk hewan	2.1 Jenis tanduk diklasifikasi sesuai dengan karakteristiknya. 2.2 Karakteristik tanduk hewan dikaji sesuai dengan kebutuhan produk wayang. 2.3 Kelenturan tanduk hewan diujicobakan sesuai dengan kebutuhan produk wayang

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan spesifikasi kebutuhan bahan baku tanduk hewan sesuai dengan kebutuhan pembuatan *campurit* wayang, tetapi tidak terbatas pada wayang kulit dan wayang golek.
- 1.2 *Campurit* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah bagian gagang pada wayang yang berfungsi sebagai pegangan dalang saat memainkan wayang.
- 1.3 Tanduk yang dimaksud dalam unit ini adalah mencakup, tetapi tidak terbatas pada, tanduk kerbau bule, tanduk kerbau hitam, dan tanduk lembu.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat ukur

2.1.2 Pisau ukir

2.1.3 Patar

2.1.4 Kompor

2.1.5 Gergaji

2.1.6 Alat asah (*ungkal*)

2.1.7 Alat penjapit

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Alat penghalus

2.2.3 Gas

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menentukan spesifikasi bahan baku tanduk *campurit* wayang.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis wayang
 - 3.1.2 Ragam jenis tanduk hewan
 - 3.1.3 Kualitas tanduk
 - 3.1.4 Anatomi wayang
 - 3.1.5 Organologi wayang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membentuk *campurit*
 - 3.2.2 Mengolah tanduk
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengukur bahan *campurit* sesuai dengan kebutuhan jenis wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.006.1

JUDUL UNIT : Menentukan Spesifikasi Bahan Wayang Beber

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih bahan untuk kebutuhan wayang beber.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis jenis bahan dua dimensi	1.1 Ukuran <i>jagong</i> wayang beber diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan penggambaran. 1.2 Jenis media dua dimensi ditelaah sesuai dengan karakteristik bahan yang digunakan. 1.3 Media dua dimensi dipilih sesuai dengan hasil analisis bahan.
2. Menentukan bahan pendukung wayang beber	2.1 Bahan penggulung diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Panjang ukuran penggulung diukur sesuai dengan lebar bahan dua dimensi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan spesifikasi kebutuhan bahan baku wayang beber melalui media dua dimensi, tetapi tidak terbatas pada *daluang*, kertas, dan kain.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat ukur

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Material dua dimensional

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menentukan spesifikasi bahan wayang beber.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis wayang beber Indonesia
 - 3.1.2 Material dua dimensi
 - 3.1.3 Nirmana
 - 3.1.4 Sejarah, legenda, dan mitologi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

- 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam menelaah jenis media dua dimensional sesuai dengan karakteristik bahan yang digunakan

KODE UNIT : R.90WYG00.007.1

JUDUL UNIT : Memilih Spesifikasi Bahan Warna Sungging Wayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan bahan dan jenis pewarna dalam melukis wayang (sunggging).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi bahan dasar wayang	1.1 Produk wayang diperiksa sesuai dengan karakteristik bahan baku. 1.2 Jenis bahan dan jenis pewarna diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan.
2. Menganalisis karakter warna	2.1 Teknik pewarnaan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Bahan dan jenis pewarna ditelaah sesuai dengan karakter bahan dasar wayang dan teknik pewarnaan. 2.3 Bahan dan jenis pewarna ditentukan sesuai dengan hasil telaah karakter bahan dasar wayang dan teknik pewarnaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memilih spesifikasi bahan warna sungging wayang sesuai dengan karakter bahan baku dan warna yang ingin dicapai dalam proses sungging wayang, tetapi tidak terbatas pada sunggingan wayang kayu, wayang beber, dan wayang kulit.

1.2 Bahan dan jenis warna yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah bibit pewarna, tetapi tidak terbatas pada cat minyak, cat akrilik, dan bahan alam.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengaduk bahan warna

2.1.2 Palet (wadah/tempat warna)

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Pigmen warna/bahan pewarna
 - 2.2.3 Pengencer bahan pewarna

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memilih spesifikasi bahan warna sungging wayang.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis wayang Indonesia
 - 3.1.2 Teknik pewarnaan wayang
 - 3.1.3 Karakter warna

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melukis
 - 3.2.2 Mengomposisikan warna

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi teknik pewarnaan sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.90WYG00.008.1

JUDUL UNIT : Memilih Bahan Baku Lain untuk Wayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan kebutuhan material wayang yang berasal dari selain kulit dan kayu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan kebutuhan produk wayang	1.1 Bagian produk wayang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan pembuatan produk wayang. 1.2 Karakter bagian produk wayang dicermati sesuai dengan kebutuhan pembuatan produk wayang.
2. Menentukan material substitusi produk wayang	2.1 Material pengganti diklasifikasi sesuai dengan karakteristik bagian produk wayang. 2.2 Keamanan material pengganti ditelaah sesuai dengan kebutuhan penggunaan dalam produk wayang. 2.3 Material pengganti ditetapkan sesuai dengan kebutuhan produk wayang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memilih bahan baku lain pada produk wayang sebagai pengganti dari material primer/baku pada produk wayang.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat ukur

2.1.2 Alat pengolah data

2.1.3 Alat pencetak data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Bahan substitusi (fiber, kertas, talang, logam, rumput)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memilih bahan baku lain untuk wayang.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ragam jenis wayang Indonesia

3.1.2 Material produk wayang

3.1.3 Estetika

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengolah bahan wayang

3.2.2 Membuat wayang

3.2.3 Mengembangkan bentuk wayang

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Inovatif

4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi bagian produk wayang sesuai dengan kebutuhan pembuatan produk wayang

KODE UNIT : **R.90WYG00.009.1**

JUDUL UNIT : **Menggambar Desain *Murga* Wayang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat gambar rancangan karakter rupa dengan teknik *murga* tokoh wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat sketsa wayang	1.1 Peralatan dan tempat disiapkan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Jenis tokoh wayang ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Tokoh wayang digambar ke dalam bentuk dasar sesuai dengan skala dalam konvensi budaya wayang .
2. Membuat rancangan tokoh wayang	2.1 Tubuh tokoh wayang diperinci sesuai dengan konvensi budaya wayang. 2.2 Detail ornamen pada tokoh wayang ditampilkan sesuai dengan konvensi budaya wayang.
3. Membuat karakter wajah wayang	3.1 Wajah wayang digambar sesuai dengan konvensi tokoh wayang setempat. 3.2 Detail karakter tokoh wayang ditampilkan sesuai dengan konvensi tokoh wayang setempat. 3.3 Hasil penggambaran disampaikan kepada pengguna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menggambar desain wayang dengan teknik *murga* (merancang bentuk baru wayang) sesuai dengan konvensi budaya wayang yang ada.
- 1.2 Konvensi budaya wayang yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah kesepakatan yang dijalankan oleh masyarakat wayang yang terkait dengan bentuk dan karakter tokoh wayang sesuai dengan wilayah hidupnya (*gagrak*).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Meja gambar

2.1.2 Alat pencorek

2.1.3 Alat pemberat (*tindih*)

2.1.4 Alat pengolah data

2.1.5 Alat media penyimpan data

2.1.6 Alat pencetak data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Alat gambar

2.2.3 Kertas karbon

2.2.4 Kertas kalkir/roti/minyak

2.2.5 Alat perekat kertas

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menggambar desain *murga* wayang.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ragam jenis wayang Indonesia

3.1.2 Konvensi budaya wayang

3.1.3 Karakter tokoh wayang

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggambar

3.2.2 Mengarsip

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Inovatif

4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menggambar tokoh wayang ke dalam bentuk dasar sesuai dengan skala dalam konvensi budaya wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.010.1

JUDUL UNIT : Menggambar Desain Senjata Wayang Golek

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat gambar rancangan senjata wayang golek.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis kebutuhan senjata wayang golek	1.1 Kebutuhan senjata wayang golek diidentifikasi sesuai dengan tokoh wayang. 1.2 Hasil identifikasi diformulasikan ke dalam bentuk senjata wayang golek.
2. Merancang senjata wayang golek	2.1 Bentuk dan ukuran senjata digambar sesuai dengan kebutuhan tokoh wayang golek. 2.2 Detail ornamen senjata ditampilkan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menggambar desain senjata wayang sesuai dengan karakter tokoh wayang golek.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Meja gambar
2.1.2 Alat pencetak data
2.1.3 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat tulis
2.2.2 Alat gambar

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menggambar desain senjata wayang golek.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis senjata wayang golek
 - 3.1.2 Kesejarahan wayang
 - 3.1.3 Senjata tradisional
 - 3.1.4 Karakter tokoh wayang golek
 - 3.1.5 Desain
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
 - 3.2.2 Melakukan presentasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat

- 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi kebutuhan senjata wayang golek sesuai dengan tokoh wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.011.1

JUDUL UNIT : Membuat Pola Kepala Wayang Golek

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat gambar pola kepala wayang golek.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan tokoh wayang golek	1.1 Peralatan dan tempat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Karakter material kepala wayang dicermati sesuai dengan kebutuhan produksi kepala wayang golek. 1.3 Tokoh wayang dan ukuran kepala wayang ditentukan sesuai dengan konvensi wayang golek. 1.4 Material kepala wayang diukur sesuai dengan kebutuhan kepala wayang golek.
2. Merancang kepala wayang golek	2.1 Kepala tokoh wayang golek dibuat ke dalam gambar kerja. 2.2 Gambar kerja kepala wayang dipindahkan pada material kepala wayang golek. 2.3 Detail wajah dan karakter wayang ditampilkan sesuai dengan filosofi dan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat pola kepala wayang dengan cara memindahkan gambar dari objek dua dimensional ke dalam material tiga dimensional.
- 1.2 Material yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah, tetapi tidak terbatas pada, kayu dan plastik.
- 1.3 Dipindahkan yang dimaksud dalam unit ini adalah proses pemindahan gambar, tetapi tidak terbatas pada, menggambar langsung pada material dan menggunakan kertas kalkir.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gergaji
 - 2.1.2 Golok
 - 2.1.3 Alat pencetak data
 - 2.1.4 Alat pengolah data
 - 2.1.5 Alat ukur
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Alat gambar
 - 2.2.3 Kayu

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat pola kepala wayang golek.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis wayang Indonesia
 - 3.1.2 Silsilah wayang
 - 3.1.3 Konvensi budaya wayang
 - 3.1.4 Karakter dan filosofi wayang
 - 3.1.5 Karakter tokoh wayang
 - 3.1.6 Desain
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
 - 3.2.2 Memahat
 - 3.2.3 Melakukan presentasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mencermati karakter material kepala wayang sesuai dengan kebutuhan produksi kepala wayang golek

KODE UNIT : R.90WYG00.012.1

JUDUL UNIT : Membuat Pola Badan dan Tangan Wayang Golek

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menggambar pola badan dan tangan wayang golek.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan tokoh wayang golek	1.1 Peralatan dan tempat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Tokoh wayang, ukuran tubuh, dan tangan wayang ditentukan sesuai dengan wayang golek. 1.3 Kayu bahan tubuh dan tangan wayang diukur sesuai dengan kebutuhan wayang. 1.4 Karakter kayu tubuh dan tangan wayang dicermati sesuai dengan karakter dan filosofi kebutuhan produk wayang golek.
2. Memola tubuh dan tangan wayang golek	2.1 Bagian tubuh dan tangan tokoh wayang digambar menjadi gambar kerja. 2.2 Bagian tangan dibuat gambar potongan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Detail tubuh dan tangan wayang ditampilkan sesuai dengan filosofi dan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat pola badan dan tangan wayang golek dengan cara memindahkan gambar dari objek dua dimensi ke dalam material tiga dimensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pencetak data

2.1.2 Alat pengolah data

2.1.3 Alat ukur

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat tulis
- 2.2.2 Alat gambar
- 2.2.3 Kayu

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat pola badan dan tangan wayang golek.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ragam jenis wayang Indonesia

3.1.2 Sejarah wayang

3.1.3 Silsilah wayang

3.1.4 Konvensi budaya wayang golek

- 3.1.5 Karakter dan filosofi tokoh wayang
 - 3.1.6 Desain
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memahat
 - 3.2.2 Melakukan presentasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mencermati karakter kayu tubuh dan tangan wayang sesuai dengan karakter dan filosofi kebutuhan produk wayang golek

KODE UNIT : R.90WYG00.013.1

JUDUL UNIT : Merancang Wayang Beber

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perancangan wayang beber.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis lakon wayang beber	1.1 Peralatan dan tempat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Lakon wayang beber diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan penceritaan. 1.3 Kebutuhan cerita wayang beber diidentifikasi sesuai dengan tokoh, suasana, peristiwa, dan latar kejadian. 1.4 Gaya penggambaran tokoh, suasana, peristiwa, dan latar kejadian ditentukan sesuai dengan konvensi budaya wayang beber.
2. Membuat sketsa wayang beber	2.1 Tokoh digambar berdasarkan tata letak tokoh sesuai dengan urutan penceritaan (jagong). 2.2 Latar digambar sesuai dengan kebutuhan penceritaan. 2.3 Detail suasana ditampilkan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat rancangan gambar pada wayang beber sesuai dengan bagian penceritaan (*jagong*) dengan menggunakan media dua dimensi, tetapi tidak terbatas pada wayang beber tradisional yang berdasarkan konvensi tertentu.
- 1.2 Medium yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah media dua dimensi yang digunakan dalam pembuatan wayang beber, tetapi tidak terbatas pada daluang, kertas, dan kain.
- 1.3 *Jagong* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah penggambaran adegan peristiwa lakon tertentu.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Meja gambar transparan (*tracing table*)
 - 2.1.2 Alat ukur
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Alat gambar
 - 2.2.3 Media dua dimensi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merancang wayang beber.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Ragam jenis wayang beber Indonesia
- 3.1.2 Sejarah wayang beber
- 3.1.3 Silsilah wayang beber
- 3.1.4 Konvensi budaya wayang beber
- 3.1.5 Lakon wayang beber
- 3.1.6 Seni rupa
- 3.1.7 Desain
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menceritakan lakon wayang beber
 - 3.2.2 Menggambar wayang beber
 - 3.2.3 Melakukan presentasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menggambar tokoh berdasarkan tata letak tokoh sesuai dengan urutan penceritaan (*jagong*)

KODE UNIT : R.90WYG00.014.1

JUDUL UNIT : Merancang Busana Wayang Golek

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat rancangan busana pada wayang golek sesuai dengan gaya/*gagrak*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencermati busana wayang golek	1.1 Peralatan dan tempat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Tokoh wayang diidentifikasi sesuai dengan karakteristiknya. 1.3 Wayang diukur sesuai dengan kebutuhan produksi busana.
2. Mendesain ragam busana wayang golek	2.1 Pakaian wayang digambar sesuai dengan konvensi budaya wayang dan karakter tokoh wayang golek. 2.2 Kelengkapan busana wayang dikembangkan sesuai dengan karakteristik tokoh wayang. 2.3 Detail ornamen busana wayang dibuat sesuai dengan kebutuhan karakter tokoh wayang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat desain, keserasian, dan ornamen pada busana wayang golek sesuai dengan konvensi budaya wayang golek.

1.2 Kelengkapan busana wayang yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah elemen pendukung dalam busana wayang golek, tetapi tidak terbatas pada mahkota, sabuk, kalung, smpur, dan gelang.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pencetak data

2.1.2 Alat pengolah data

- 2.1.3 Alat ukur
- 2.1.4 Wayang golek
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Alat gambar
 - 2.2.3 Manik-manik
 - 2.2.4 Alat jahit
 - 2.2.5 Kain
 - 2.2.6 Lem
 - 2.2.7 Kain keras

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merancang busana wayang golek.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ragam jenis wayang golek Indonesia

3.1.2 Sejarah wayang golek

3.1.3 Silsilah wayang golek

3.1.4 Ragam jenis kain dan manik/mute

3.1.5 Tokoh karakter wayang golek

3.1.6 Desain

3.1.7 Keserasian busana

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggambar

3.2.2 Menjahit

3.2.3 Menyulam

3.2.4 Melakukan presentasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Inovatif

4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam membuat detail ornamen busana wayang sesuai dengan kebutuhan karakter tokoh wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.015.1

JUDUL UNIT : Mengolah Kulit Wayang Tahap Awal

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemilahan kulit hewan untuk kebutuhan produksi wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa kulit hewan	1.1 Peralatan dan tempat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Jenis kulit hewan dipilih sesuai dengan karakteristik kebutuhan produk wayang. 1.3 Kulit hewan diklasifikasi sesuai dengan ukuran dan kondisinya.
2. Mengeringkan kulit hewan	2.1 Kulit hewan dibersihkan dari sisa unsur hewan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Peralatan pembentang kulit disiapkan sesuai dengan ukuran kulit. 2.3 Kulit ditempatkan pada alat pembentang sesuai dengan ukuran kulit yang dibutuhkan. 2.4 Kulit dijemur secara merata di bawah panas terik matahari. 2.5 Kulit dipastikan kering secara sempurna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memproses kulit hewan tahap awal menjadi kulit bahan wayang melalui proses pengeringan.
- 1.2 Unsur hewan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah bagian dari hewan yang masih menempel pada kulit, tetapi tidak terbatas pada daging dan lemak.
- 1.3 Pembentang yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah alat yang digunakan untuk membentangkan kulit yang biasa disebut gawangan.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat ukur (meteran dan timbangan)
 - 2.1.2 Alat pembentang/gawangan kulit
 - 2.1.3 Pisau
 - 2.1.4 Palu
 - 2.1.5 Tali tambang
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kulit hewan (kerbau, sapi, dan kambing)
 - 2.2.2 Paku

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengolah kulit wayang tahap awal.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis kulit hewan
 - 3.1.2 Karakter kulit hewan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengolah kulit hewan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memilih jenis kulit hewan sesuai dengan karakteristik kebutuhan produk wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.016.1

JUDUL UNIT : Mengolah Kulit Wayang Tahap Lanjutan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perendaman dan pengerokan material kulit wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menghidrasi kulit	1.1 Peralatan dan tempat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Kulit direndam dalam air sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Mengeringkan kulit	2.1 Peralatan pembentang kulit disiapkan sesuai dengan ukuran kulit. 2.2 Kulit ditempatkan pada alat pembentang sesuai dengan tegangan kulit yang dibutuhkan. 2.3 Kulit ditiriskan secara merata.
3. Menipiskan kulit	3.1 Kulit dipastikan siap untuk proses pengerokan. 3.2 Peralatan pengerokan ditentukan sesuai dengan kondisi dan ketebalan kulit hewan. 3.3 Kulit dikerok sesuai dengan kebutuhan ukuran tokoh wayang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memproses kulit hewan tahap akhir menjadi kulit bahan wayang melalui perendaman dan pengerokan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat kerok (*pethel, pangot* besar)

2.1.2 Alat ukur

2.1.3 Alat pembentang

2.1.4 Palu

- 2.1.5 Tali tambang
- 2.1.6 Alat pengasah
- 2.1.7 Wadah perendam
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kulit hewan (kerbau, sapi, dan kambing)
 - 2.2.2 Paku
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengolah kulit wayang tahap lanjutan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis kulit hewan

- 3.1.2 Karakter kulit hewan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengolah kulit secara tradisional

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengerok kulit sesuai dengan kebutuhan ukuran tokoh wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.0017.1

JUDUL UNIT : Mengolah Kulit Wayang Tahap Akhir

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengeringan kulit wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membentuk kulit	1.1 Peralatan dan tempat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Kulit dipastikan dalam kondisi kering untuk proses pembentukan. 1.3 Ukuran kulit disesuaikan dengan tokoh wayang. 1.4 Alat potong kulit dipilih sesuai dengan ketebalan kulit. 1.5 Kulit dipotong sesuai dengan ukuran yang telah dibuat.
2. Melenturkan kulit	2.1 Kulit direndam dalam air dengan waktu yang telah ditentukan. 2.2 Peralatan papan pembentang kulit disiapkan sesuai dengan ukuran kulit. 2.3 Kulit diatur pada papan pembentang sesuai dengan tegangan kulit yang dibutuhkan. 2.4 Kulit dikeringkan dengan cara tidak langsung terkena matahari.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memproses kulit hewan tahap akhir melalui pemotongan dan pelenturan kulit hewan menjadi bahan baku wayang kulit.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat ukur

2.1.2 Papan pembentang

- 2.1.3 Palu
- 2.1.4 Tang
- 2.1.5 Wadah perendam
- 2.1.6 Alat potong kulit
- 2.1.7 Pola tokoh wayang
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kulit hewan (kerbau, sapi, dan kambing)
 - 2.2.2 Paku

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengolah kulit wayang tahap akhir.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis kulit hewan
 - 3.1.2 Karakter kulit hewan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengolah kulit secara tradisional

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengatur kulit pada papan pembentang sesuai dengan tegangan kulit yang dibutuhkan

KODE UNIT : R.90WYG00.018.1

JUDUL UNIT : Mengolah Bahan dari Hewan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan proses tahap awal pada material yang berasal dari hewan untuk kebutuhan wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kondisi bahan dari hewan	1.1 Peralatan dan tempat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Kondisi dan karakter bahan dari hewan diperiksa sesuai dengan kebutuhan bagian produk wayang .
2. Memproses bahan dari hewan	2.1 Bagian unsur dari hewan dipilah sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Teknik pengawetan bahan dari hewan dilakukan sesuai dengan kebutuhan produk wayang. 2.3 Bahan dari hewan dibersihkan secara sempurna. 2.4 Bahan dari hewan dipastikan dalam kondisi siap dibentuk.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pengolahan bahan tahap awal yang berasal dari unsur hewan dalam produk wayang secara tradisional.
- 1.2 Bahan dari hewan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, tanduk, gigi, dan tulang, kecuali kulit.
- 1.3 Produk wayang yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah bagian-bagian dari wayang, tetapi tidak terbatas pada *campurit*, *gegel*, *tuding*, dan ornamen hias wayang lainnya.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat ukur
 - 2.1.2 Alat potong
 - 2.1.3 Alat *scrap*
 - 2.1.4 Alat asah (*ungkal*)
 - 2.1.5 Meja kerja
 - 2.1.6 Wadah air
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Cairan pembersih
 - 2.2.3 Kain lap
 - 2.2.4 Alat pelindung diri

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengolah bahan dari hewan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis hewan untuk produksi wayang
 - 3.1.2 Material produk wayang
 - 3.1.3 Karakter material unsur dari hewan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengolah bahan nonlogam

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memeriksa kondisi dan karakter bahan dari hewan sesuai dengan kebutuhan bagian produk wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.019.1

JUDUL UNIT : Mengolah Bahan Kayu Wayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan proses tahap awal pada material kayu untuk kebutuhan wayang golek dan wayang kelitik (*klithik*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kondisi kayu	1.1 Peralatan dan tempat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Material kayu dipilih sesuai dengan jenisnya. 1.3 Material kayu diperiksa kondisi dan karakternya sesuai dengan kebutuhan bagian produk wayang .
2. Memproses bahan kayu	2.1 Material kayu dibersihkan bagian kulitnya sesuai dengan kebutuhan produk wayang. 2.2 Material kayu dikeringkan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Material kayu dipotong sesuai dengan kebutuhan produk wayang. 2.4 Material kayu diserut sesuai dengan kebutuhan produk wayang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan proses pengolahan material kayu tahap awal dengan mengaplikasikan teknik pengawetan secara tradisional agar kayu lebih tahan terhadap perubahan cuaca.

1.2 Produk wayang yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah bagian-bagian dari wayang, tetapi tidak terbatas pada *campurit*, *gegel*, badan wayang, dan *tuding*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Gergaji
- 2.1.2 Serut
- 2.1.3 Pisau
- 2.1.4 Pahat
- 2.1.5 Palu
- 2.1.6 Alat ukur
- 2.1.7 Alat asah (*ungkal*)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Kain lap
 - 2.2.3 Alat pelindung diri

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengolah bahan kayu wayang.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis kayu
 - 3.1.2 Karakter kayu
 - 3.1.3 Teknik pengawetan kayu
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengolah kayu
 - 3.2.2 Mengukir

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyerut material kayu sesuai dengan kebutuhan produk wayang

KODE UNIT : **R.90WYG00.020.1**

JUDUL UNIT : **Membentuk Pola Wayang Kulit**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membentuk dasaran wayang (*nggebingi*) dan merapikan dasaran wayang (*ngapangi*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Peralatan dan tempat kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. 1.2 Kulit bahan wayang dipastikan dalam kondisi siap olah. 1.3 Alat gambar dipilih sesuai dengan kondisi kulit. 1.4 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Membentuk dasaran wayang (<i>nggebingi</i>)	2.1 Bahan kulit ditipiskan sesuai dengan karakteristik tokoh dan penggunaan wayang. 2.2 Bahan kulit digambar pola badan dan tangan tokoh wayang. 2.3 Bahan kulit dipotong sesuai dengan bentuk pola.
3. Merapikan dasaran wayang kulit (<i>ngapangi</i>)	3.1 Garis tepi figur wayang ditatah sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Sudut hasil penatahan dihaluskan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat pola dasar wayang kulit sesuai dengan tokoh yang akan diproduksi yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, proses *nggebingi* dan *ngapangi*.

1.2 Digambar yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah proses menggambar dasar figur tokoh wayang (*ngeblat*), tetapi tidak terbatas

pada mentransfer gambar dari desain tokoh wayang dengan menggunakan pola.

- 1.3 Dipotong yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah cara mengurangi bagian kulit dengan cara dipotong atau ditatah dengan alat yang sesuai dengan kondisi kulit.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat tatah wayang
- 2.1.2 Alat potong kulit
- 2.1.3 Alat ukur
- 2.1.4 *Pandhukan*
- 2.1.5 *Gandhen*
- 2.1.6 Alat pemberat (*tindih*)
- 2.1.7 Alat asah (*ungkal*)
- 2.1.8 Pola tokoh wayang

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat tulis
- 2.2.2 Ampelas
- 2.2.3 Malam

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membentuk pola wayang (*ngapangi*).

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis tatahan wayang
 - 3.1.2 Tokoh wayang
 - 3.1.3 Anatomi wayang
 - 3.1.4 Pola bentuk tatahan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
 - 3.2.2 Menatah

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menatah garis tepi figur wayang sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.90WYG00.021.1

JUDUL UNIT : Menatah Wayang Kulit

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan proses menatah wayang kulit.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Peralatan dan tempat kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. 1.2 Bentuk dasar wayang kulit dipastikan dalam kondisi siap tatah. 1.3 Alat tatah wayang kulit beserta perlengkapannya dipilih sesuai dengan kebutuhan tokoh wayang. 1.4 Desain tokoh wayang kulit ditentukan sebagai acuan kerja. 1.5 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Mencorek wayang kulit	2.1 Bentuk dasar wayang kulit digambar sesuai dengan tokoh wayang kulit. 2.2 Ornamen tokoh wayang kulit dibuat sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Hasil penggambaran diperiksa kesesuaiannya dengan desain tokoh wayang.
3. Membentuk figur wayang kulit	3.1 Bagian ornamen yang akan ditatah ditandai sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Tatah wayang digunakan untuk kebutuhan ornamen tokoh wayang. 3.3 Hasil penatahan dirapikan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menatah pola ornamen pada wayang kulit sesuai dengan tokoh wayang dengan menggunakan peralatan tatah wayang.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tatah wayang

2.1.2 Pisau wali

2.1.3 Alat pemberat (*tindih*)

2.1.4 Alat asah (*ungkal*)

2.1.5 *Pandhukan*

2.1.6 Pola tokoh wayang

2.1.7 Palu tatah (*Gandhen*)

2.1.8 Alat corek wayang

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Kertas pola

2.2.3 *Malam*

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menatah wayang kulit.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis tatahan wayang kulit
 - 3.1.2 Karakter tokoh wayang kulit
 - 3.1.3 Tatahan wayang kulit
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
 - 3.2.2 Mengasah alat tatahan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memastikan bentuk dasar wayang kulit dalam kondisi siap tatahan

KODE UNIT : R.90WYG00.022.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pembentukan Wajah Wayang Kulit (Mbedahi)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat pahatan wajah pada wayang kulit (*mbedahi*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Peralatan dan tempat kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. 1.2 Wayang dipastikan telah siap untuk proses pembentukan wajah. 1.3 Alat tatah wayang dipilih sesuai dengan kebutuhan bentuk wajah tokoh wayang. 1.4 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Mencorek wajah wayang kulit	2.1 Bagian wajah wayang digambar secara detail sesuai dengan proporsi dan karakter tokoh wayang. 2.2 Hasil penggambaran wajah tokoh wayang dicermati kesesuaiannya dengan karakter tokoh wayang.
3. Membentuk wajah wayang kulit	3.1 Wajah wayang ditatah sesuai dengan hasil penggambaran karakter tokoh wayang. 3.2 Hasil penatahan bagian wajah wayang didetailkan sesuai dengan kebutuhan karakter (<i>maleni/ndelingi</i>).

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat pahatan wajah pada wayang kulit, tetapi tidak terbatas pada tokoh wayang tertentu.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Tatah wayang

2.1.2 Palu tatah

- 2.1.3 Alat asah (*ungkal*)
- 2.1.4 Alat pemberat (*tindih*)
- 2.1.5 *Pandhukan*
- 2.1.6 Pisau wali
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Ampelas
 - 2.2.3 Malam
 - 2.2.4 Minyak kelapa

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan pembentukan wajah wayang kulit (*mbedahi*).
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis bentuk wajah wayang
 - 3.1.2 Ragam jenis wanda wayang
 - 3.1.3 Karakter wajah tokoh wayang
 - 3.1.4 Ragam tatahan wayang kulit
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
 - 3.2.2 *Maleni/ndelingi*

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menatah wajah wayang sesuai dengan hasil penggambaran karakter tokoh wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.023.1

JUDUL UNIT : Menghaluskan Wayang Kulit

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merapikan dan menghaluskan permukaan wayang kulit.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Peralatan dan tempat kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. 1.2 Wayang kulit diperiksa kesiapannya untuk proses penghalusan. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Merapikan wayang kulit	2.1 Sisa tatahan dan potongan pada wayang kulit dibersihkan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Permukaan wayang kulit diampelas secara merata untuk menghilangkan sisa bekas tatahan. 2.3 Hasil pengampelasan dibersihkan dengan kain basah untuk menghilangkan sisa debu.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merapikan dan menghaluskan permukaan serta sudut-sudut sisa tatahan pada wayang kulit.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Wadah air

2.1.2 Alat pres

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Ragam jenis ampelas

2.2.2 Kain

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menghaluskan wayang kulit.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ragam jenis wanda wayang

3.1.2 Karakter wayang

3.1.3 Kualitas kulit wayang

3.1.4 Ergonomi wayang

3.1.5 Karakter bentuk tatahan wayang

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memilih ampelas

3.2.2 Mengoperasikan peralatan ampelas

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Inovatif

4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengampelas permukaan wayang kulit secara merata untuk menghilangkan bekas tatahan

KODE UNIT : **R.90WYG00.024.1**

JUDUL UNIT : **Mengukir Kepala Wayang Golek**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat ukiran pada kepala wayang tiga dimensi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Peralatan dan tempat kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Bahan kayu kepala wayang diperiksa kesiapannya untuk proses pengukiran. 1.3 Alat ukir dipilih sesuai dengan kebutuhan pembentukan dan karakter kayu. 1.4 Desain tokoh wayang ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 1.5 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2 Membentuk kepala wayang golek	2.1 Kayu dipotong menjadi bentuk dasar kepala wayang sesuai dengan gambar kerja. 2.2 Pola kepala wayang diukir sesuai dengan karakter tokoh wayang. 2.3 Detail ukiran kepala wayang dibuat sesuai dengan desain tokoh wayang. 2.4 Bentuk ornamen ukir disesuaikan dengan karakter tokoh wayang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengukir kepala pada wayang sesuai dengan karakter tokoh wayang dengan menggunakan material kayu.
- 1.2 Kepala wayang yang dimaksud dalam unit kompetensi ini terdiri atas bagian wajah, telinga, tata rambut, dan perhiasan kepala.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan

- 2.2.1 Alat ukir
- 2.2.2 Alat asah (*ungkal*)
- 2.2.3 Pisau raut
- 2.2.4 Golok
- 2.1.1 Gerinda tangan (*mini-grinder*)
- 2.1.2 Bor
- 2.1.3 Gergaji
- 2.2.5 Ragum (penjepit logam)
- 2.2.6 Meja kerja
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Mata bor
 - 2.2.2 Alat tulis
 - 2.2.3 Alat pelindung diri
 - 2.2.4 Alat penghalus

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengukir kepala wayang golek.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis wanda wayang golek
 - 3.1.2 Karakter wayang golek
 - 3.1.1 Silsilah wayang golek
 - 3.1.2 Karakter kayu
 - 3.1.3 Bentuk tiga dimensional
 - 3.1.4 Organologi wayang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
 - 3.2.2 Menghaluskan kayu
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyesuaikan bentuk ornamen ukir dengan karakter tokoh wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.025.1

JUDUL UNIT : Mengukir Badan dan Tangan Wayang Golek

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat ukiran pada bagian badan dan tangan wayang golek.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	<ul style="list-style-type: none">1.1 Peralatan kerja dikondisikan siap pakai.1.2 Kondisi kayu badan dan tangan wayang diperiksa kesiapannya untuk proses pengukiran.1.3 Alat ukir dipilih sesuai dengan kebutuhan pembentukan dan karakter kayu.1.4 Desain tokoh wayang ditentukan sesuai dengan kebutuhan.1.5 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Membentuk badan dan tangan wayang	<ul style="list-style-type: none">2.1 Kayu dipotong menjadi bentuk dasar badan dan tangan wayang sesuai dengan gambar kerja.2.2 Badan dan tangan wayang diukir sesuai dengan karakter tokoh wayang.2.3 Badan dan tangan wayang dilubangi sesuai dengan ukuran.2.4 Detail badan dan tangan wayang dibuat sesuai dengan desain tokoh wayang.
3. Membuat sambungan tangan wayang	<ul style="list-style-type: none">3.1 Pola sambungan tangan ditentukan sesuai dengan ukuran wayang.3.2 Bagian lengan dan tangan diukur sesuai dengan kebutuhan sambungan.3.3 Sambungan antara lengan dan tangan diikat menggunakan benang sesuai dengan ukuran dan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengukir badan dan tangan pada wayang sesuai dengan karakter tokoh wayang menggunakan material kayu.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pisau raut

2.1.2 Golok

2.1.3 Gerinda tangan (*mini-grinder*)

2.1.4 Bor

2.1.5 Gergaji

2.1.6 Ragum (penjepit logam)

2.1.7 Meja kerja

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Mata bor

2.2.2 Alat tulis

2.2.3 Alat pelindung diri

2.2.4 Ampelas

2.2.5 Tali

2.2.6 Kawat

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengukir badan dan tangan wayang.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis wanda wayang golek
 - 3.1.2 Karakter wayang golek
 - 3.1.3 Silsilah wayang
 - 3.1.4 Karakter kayu
 - 3.1.5 Bentuk tiga dimensional
 - 3.1.6 Organologi wayang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
 - 3.2.2 Menghaluskan kayu

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam membuat detail badan dan tangan wayang sesuai dengan desain tokoh wayang

KODE UNIT : **R.90WYG00.026.1**

JUDUL UNIT : **Mengukir Wayang *Klithik***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengukir wayang kayu dua dimensional (wayang *klithik*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	<ul style="list-style-type: none">1.1 Ruang kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja.1.2 Peralatan kerja dipilih sesuai dengan kebutuhan.1.3 Papan kayu bahan wayang <i>klithik</i> diperiksa kondisi dan alur seratnya sesuai dengan kebutuhan pembentukan.1.4 Desain tokoh wayang disiapkan sesuai dengan kebutuhan.1.5 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Menggambar wayang <i>klithik</i>	<ul style="list-style-type: none">2.1 Desain tokoh wayang ditempelkan pada papan kayu bahan wayang <i>klithik</i> sesuai dengan skala ukuran.2.2 Detail ornamen tokoh wayang <i>klithik</i> dibuat sesuai dengan desain.
3. Membentuk badan wayang <i>klithik</i>	<ul style="list-style-type: none">3.1 Pemotongan, penipisan, dan pengukiran papan kayu dilakukan untuk membuat bentuk dasar badan, tangan, dan tangkai pegangan wayang sesuai dengan kebutuhan.3.2 Alat ukir digunakan untuk membentuk relief tokoh wayang.3.3 Tangan diukir sesuai dengan kebutuhan.3.4 Detail wajah, badan, dan ornamen dibuat sesuai dengan desain tokoh wayang.3.5 Hasil pengukiran diperiksa kesesuaiannya dengan desain tokoh wayang.
4. Membuat sambungan tangan wayang <i>klithik</i>	<ul style="list-style-type: none">4.1 Pola sambungan tangan ditentukan sesuai dengan kebutuhan wayang.4.2 Bagian lengan dan tangan dipahat sesuai dengan kebutuhan sambungan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membentuk wayang *klihtik* (wayang kayu dua dimensional) dengan membentuk relief pada permukaan tubuh wayang sesuai dengan pakem wayang yang berlaku.
 - 1.2 Desain tokoh yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, desain yang dibuat ke dalam kertas dan plastik.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pahat
 - 2.1.2 Pisau raut
 - 2.1.3 Palu kayu
 - 2.1.4 Gergaji
 - 2.1.5 Kikir kayu
 - 2.1.6 *Mini grinder*
 - 2.1.7 Alat cetak (mal)
 - 2.1.8 Bor
 - 2.1.9 Alat asah (*ungkal*)
 - 2.1.10 Wadah air
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Alat pelindung diri

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengukir wayang *klithik*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis wayang *klithik*
 - 3.1.2 Karakter Tokoh wayang *klithik*
 - 3.1.3 Anatomi wayang *klithik*
 - 3.1.4 Material kayu
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
 - 3.2.2 Mengukir

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam melakukan pemotongan, penipisan, dan pengukiran papan kayu untuk membuat bentuk dasar badan, tangan, dan tangkai pegangan wayang sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.90WYG00.027.1

JUDUL UNIT : Menghaluskan Wayang Berbahan Kayu

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam proses menghaluskan wayang dengan material utama kayu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang dan peralatan kerja dikondisikan siap sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Wayang kayu yang akan dihaluskan diperiksa kesiapannya. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Merapikan wayang kayu	2.1 Sisa hasil pengukiran dan pemotongan dibersihkan dengan menggunakan pisau raut. 2.2 Bagian runcing pada wayang kayu diampelas sesuai dengan urutan tingkat kekasaran kayu dan kebutuhan ergonomis wayang.
3. Menyelesaikan perapian	3.1 Debu hasil pengampelasan dibersihkan menggunakan lap, kuas, dan kompresor sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Lapisan pelindung diberikan sesuai dengan kebutuhan produksi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menghaluskan dan memunculkan serat kayu pada wayang dengan menggunakan kikir dan ampelas.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pisau raut

- 2.1.2 Kikir kayu
- 2.1.3 Kuas
- 2.1.4 Kompresor
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Ampelas
 - 2.2.2 Kain lap
 - 2.2.3 Sikat
 - 2.2.4 Alat pelindung diri

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menghaluskan wayang berbahan kayu.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis kayu wayang
 - 3.1.2 Karakter kayu
 - 3.1.3 Ergonomis
 - 3.1.4 Teknik menghaluskan kayu
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengukir kayu

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
 - 4.5 Inovatif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengampelas bagian runcing pada wayang kayu sesuai dengan urutan tingkat kekasaran kayu dan kebutuhan ergonomis wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.028.1

JUDUL UNIT : Mewarnai Wayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan pigmen warna pada bagian wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang kerja dikondisikan sesuai dengan rangkaian kerja. 1.2 Peralatan kerja dipastikan siap untuk digunakan. 1.3 Cat dipilih sesuai dengan material wayang dan kebutuhan produksi.
2. Menutup pori-pori wayang	2.1 Dempul dibuat sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Dempul dikuaskan pada bidang wayang. 2.3 Dempul dipastikan kering sempurna untuk proses pewarnaan. 2.4 Hasil pendempulan dihaluskan sesuai dengan kebutuhan.
3. Memberikan warna pada wayang	3.1 Warna dipilih sesuai dengan karakter tokoh wayang. 3.2 Warna dasar diaplikasikan pada bagian permukaan wayang. 3.3 Warna muda diaplikasikan pada bagian wayang sesuai dengan kebutuhan rancangan. 3.4 Warna lebih tua dipulas pada bagian wayang sesuai dengan kebutuhan rancangan.
4. Melukis detail wayang	4.1 Gradasi dalam tokoh wayang dimunculkan sesuai dengan kebutuhan. 4.2 Rupa tokoh wayang digambar sesuai dengan kebutuhan. 4.3 Warna emas ditempatkan pada bagian permukaan wayang sesuai dengan kebutuhan rancangan. 4.4 Warna pada permukaan wayang dipastikan kering sempurna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pewarnaan pada permukaan wayang dengan memberikan lapisan warna secara bertahap.

1.2 Warna dasar adalah warna netral yang digunakan agar warna lain terlihat menonjol.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Palet

2.1.2 Meja kerja

2.1.3 Pen

2.1.4 Peralatan pembersih (kain lap)

2.1.5 Wadah air

2.1.6 *Campurit*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Cat

2.2.3 Kuas

2.2.4 Lem (*epoxy*)

2.2.5 Dempul

2.2.6 Brom emas

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mewarnai wayang.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis wayang
 - 3.1.2 Karakter warna dan filosofi tokoh wayang
 - 3.1.3 Komposisi warna
 - 3.1.4 Material dasar wayang
 - 3.1.5 Kuas lukis
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melukis
 - 3.2.2 Mencampur warna

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
 - 4.5 Inovatif

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam memilih warna sesuai dengan karakter tokoh wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.029.1

JUDUL UNIT : Melukis Wayang Beber

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan pigmen warna pada wayang beber.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Tempat kerja dikondisikan siap pakai. 1.2 Peralatan kerja dipilih sesuai dengan kebutuhan produksi wayang beber. 1.3 Rancangan wayang beber dipastikan sesuai dengan kebutuhan produksi. 1.4 Teknik melukis wayang beber ditentukan sesuai dengan kebutuhan rancangan.
2. Memberikan warna dasar	2.1 Warna dasar, ornamen , dan motif dipilih sesuai dengan rancangan wayang. 2.2 Warna dasar diaplikasikan pada bidang gambar sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Teknik pembuatan ornamen dan motif pada wayang beber diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Warna emas ditempatkan pada bagian wayang beber sesuai dengan kebutuhan rancangan. 2.5 Warna dasar dipastikan kering sempurna.
3. Membuat detail tokoh wayang	3.1 Tepian pada wayang digaris sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Detail karakter wayang beber dibuat sesuai dengan rancangan.
4. Memberikan lapisan pelindung wayang	4.1 Cat hasil penggambaran dipastikan telah kering sempurna. 4.2 Lapisan pelindung diaplikasikan pada permukaan wayang sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melukis wayang beber, tetapi tidak terbatas pada wayang beber di daluang, kertas, dan kain, serta menggunakan media cat berbasis air.

- 1.2 Ornamen yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, *lemahan*, *tuwuhan*, *kayon*, dan *wangunan*.
- 1.3 Motif yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, motif busana wayang.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Meja gambar
- 2.1.2 Palet cat
- 2.1.3 Wadah air
- 2.1.4 Pen lukis

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Cat
- 2.2.2 Kuas
- 2.2.3 Kain lap
- 2.2.4 Alat tulis

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melukis wayang beber.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis wayang beber
 - 3.1.2 Karakter tokoh wayang beber
 - 3.1.3 Sumber lakon wayang beber
 - 3.1.4 Pewarnaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mencampur warna
 - 3.2.2 Membuat desain
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
 - 4.5 Inovatif
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengimplementasikan teknik pembuatan ornamen dan motif pada wayang beber sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : **R.90WYG00.030.1**

JUDUL UNIT : **Merakit Wayang Beber**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merakit wayang beserta kelengkapannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Bahan dan peralatan kerja dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Bagian seligi dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Kelengkapan pendukung dipastikan sesuai dengan kebutuhan perakitan wayang.
2. Membuat <i>seligi</i>	2.1 Bahan <i>seligi</i> diraut sesuai dengan ukuran <i>seligi</i> yang dibutuhkan. 2.2 <i>Seligi</i> dihaluskan sesuai dengan kebutuhan.
3. Memasang <i>seligi</i> pada gulungan wayang	3.1 Gulungan wayang beber dibentang sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Bagian pinggir wayang beber diberi perekat sesuai dengan kebutuhan. 3.3 <i>Seligi</i> ditempelkan pada kedua sisi pinggir wayang. 3.4 Hasil perekatan dipastikan kering.
4. Menyelesaikan pekerjaan pemasangan wayang	4.1 Wayang beber digulung sesuai dengan kepadatan bahan. 4.2 Wayang beber disimpan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merakit bidang gambar wayang beber pada alat penggulung wayang beber (*seligi*).

1.2 *Seligi* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah alat pembentang gulungan wayang beber, tetapi tidak terbatas pada katu dan bambu.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Pisau raut
- 2.1.2 Gergaji
- 2.1.3 Ampelas
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Lem

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merakit wayang beber.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bentuk wayang beber

- 3.1.2 Material wayang beber
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengolah bahan kayu
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam meraut bahan *seligi* sesuai dengan ukuran *seligi* yang dibutuhkan

KODE UNIT : R.90WYG00.031.1

JUDUL UNIT : Membentang Wayang (*Mbeber*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membentang wayang *beber* dalam pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan wayang beber	1.1 Gulungan wayang diidentifikasi kelengkapannya. 1.2 Gulungan diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan pentas.
2. Menyajikan wayang beber	2.1 Teknik membuka gulungan diimplementasikan sesuai dengan konvensi budayanya. 2.2 Teknik penggantian <i>jagong</i> wayang <i>beber</i> dilakukan sesuai dengan kebutuhan pentas. 2.3 Teknik mengganti gulungan diimplementasikan sesuai dengan konvensi budayanya.
3. Menyelesaikan penyajian wayang beber	3.1 Wayang beber digulung sesuai dengan kepadatan bahan. 3.2 Gulungan wayang beber disimpan pada ampok tempat wayang beber.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengaplikasikan teknik pembentangan gulungan wayang beber dalam pertunjukan.
- 1.2 Ampok yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah kotak tempat penyimpanan wayang beber yang terbuat dari kayu.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Ampok*/kotak wayang beber

2.1.2 Wayang beber

2.2 Perlengkapan

(Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membenteng wayang beber (*mbeber*).

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Konvensi budaya wayang beber

3.1.2 Urutan *jagong* wayang beber

3.1.3 Material wayang beber

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan presentasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Inovatif

4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengimplementasikan teknik mengganti gulungan sesuai dengan konvensi budayanya

KODE UNIT : R.90WYG00.032.1

JUDUL UNIT : Menyungging Wayang Kulit

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyungging sesuai dengan karakter tokoh wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Tempat kerja dikondisikan siap pakai. 1.2 Peralatan kerja dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Tokoh wayang disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4 Teknik dan motif sungging wayang dipilih sesuai dengan kebutuhan.
2. Melukis sunggingan wayang	2.1 Ndasari dilakukan sesuai dengan kebutuhan tokoh wayang. 2.2 Gradasi warna pada tubuh wayang dimunculkan pada tokoh wayang. 2.3 Komposisi warna pada wayang disesuaikan dengan karakter tokoh wayang. 2.4 Ragam motif sunggingan diaplikasikan pada wayang.
3. Menyempurnakan sunggingan wayang	3.1 Perada/brons diberikan pada wayang sesuai dengan tokoh wayang. 3.2 Mlepesi ditambahkan sesuai dengan kebutuhan tokoh. 3.3 Nyaw diaplikasikan pada permukaan wayang sesuai dengan kebutuhan. 3.4 Drenjemi dibubuhkan sesuai dengan kebutuhan tokoh wayang. 3.5 Waleran digambar untuk memperjelas garis bidang wayang sesuai dengan kebutuhan. 3.6 Hasil <i>mlepesi</i> dipertegas dengan penambahan mangsi banyu .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan sunggingan pada wayang kulit sesuai dengan karakter tokoh.

- 1.2 *Ndasari* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah memberikan warna dasar (putih/hitam) pada tubuh wayang kulit sesuai dengan karakter tokoh wayang kulit.
- 1.3 *Mlepesi* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah proses mempertegas warna emas/perada.
- 1.4 *Nyawawi* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah membubuhkan garis-garis lurus dan teratur pada bidang wayang untuk menghidupkan pola sunggingan.
- 1.5 *Drenjemi* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah proses membubuhkan ornamen titik-titik pada *mas-masan* dan *inten-intenan* untuk menghidupkan warna sunggingan.
- 1.6 *Waleran* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah garis pada tepian bidang gambar wayang untuk mempertegas pola tatahan.
- 1.7 *Mangsi banyu* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah mempertegas antargradasi warna pada bagian tertentu, tetapi tidak terbatas pada alis dan bulu mata.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Palet
- 2.1.2 Pen sungging
- 2.1.3 Tempat air
- 2.1.4 Meja gambar dan kursi

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat tulis
- 2.2.2 Pena
- 2.2.3 Kuas
- 2.2.4 Kain alas/kain lap
- 2.2.5 Tinta
- 2.2.6 Cat
- 2.2.7 Pengencer warna

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyungging wayang kulit.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ragam jenis sunggingan wayang kulit

3.1.2 Teknik sungging wayang kulit

3.1.3 Karakter tokoh wayang kulit

3.1.4 Komposisi warna wayang kulit

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyungging

3.2.2 Mencampur warna

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

- 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam memilih teknik dan motif sungging wayang sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.90WYG00.033.1

JUDUL UNIT : Membuat Pahatan *Waleran* dan *Bludri*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat tekstur pahatan pada wayang kulit (*waleran* dan *bludri*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Peralatan dan tempat kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. 1.2 Alat pahat wayang dipilih sesuai dengan kebutuhan desain. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Memahat tokoh wayang kulit	2.1 Bagian yang akan dipahat diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Sketsa pahatan dibuat sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Jenis teknik pahatan dipilih sesuai dengan kebutuhan desain karakter tokoh wayang. 2.4 Teknik pahatan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan desain karakter tokoh wayang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menatah karakter tokoh wayang kulit dengan teknik *waleran* dan *bludri*.

1.2 Teknik pahatan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah *waleran* dan *bludri*; *waleran* adalah teknik pahatan halus pada tokoh wayang kulit; *bludri* adalah teknik pahatan karakter tokoh wayang dengan membentuk tekstur pada tokoh-tokoh tertentu.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Tatah wayang

- 2.1.2 Palu tatah
- 2.1.3 Alat asah
- 2.1.4 Alat pemberat (*tindih*)
- 2.1.5 *Padhukan*
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Amplas
 - 2.2.3 Malam
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat pahatan *waleran* dan *bludri*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis bentuk tokoh wayang
 - 3.1.2 Ragam jenis wanda wayang
 - 3.1.3 Karakter tokoh wayang
 - 3.1.4 Pahatan wayang kulit
 - 3.1.5 Peralatan tatah wayang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
 - 3.2.2 Memahat kulit
 - 3.2.3 Membuat desain

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengaplikasikan teknik pahatan sesuai dengan kebutuhan desain karakter tokoh wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.034.1

JUDUL UNIT : Melakukan Proses *Ngulat-ulati*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menciptakan karakter wajah wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Tempat kerja dikondisikan siap pakai. 1.2 Wayang yang telah melalui proses penyunggingan disiapkan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.3 Peralatan kerja dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.4 Teknik sungging wayang ditentukan sesuai dengan kebutuhan karakter tokoh wayang.
2. Melakukan pewarnaan tahap akhir wajah wayang	2.1 Bagian wajah yang akan dilakukan penyempurnaan diidentifikasi sesuai dengan karakter tokoh wayang. 2.2 Teknik sungging dalam mempertegas karakter diaplikasikan pada bagian wajah wayang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memperjelas karakter pada wayang dengan membubuhkan garis pada wajah tokoh wayang sesuai dengan kebutuhan yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, *ngulati-ulati* (wayang kulit) dan *meleng* (wayang golek).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Meja dan kursi kerja

2.1.2 Palet

2.1.3 Pen sungging

2.1.4 Kuas

2.1.5 Tempat air

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Kain lap
- 2.2.2 Cat
- 2.2.3 Tinta
- 2.2.4 Lem
- 2.2.5 Alat tulis

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan proses *ngulat-ulati*.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis wanda wayang
 - 3.1.2 Ragam jenis teknik sunggingan wayang

- 3.1.3 Silsilah wayang
 - 3.1.4 Ragam bentuk sunggingan
 - 3.1.5 Karakter tokoh wayang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
 - 3.2.2 Mewarnai
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi bagian wajah yang akan dilakukan penyempurnaan sesuai dengan karakter tokoh wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.035.1

JUDUL UNIT : Melakukan Penyelesaian Wayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan proses tahap akhir pada wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Tempat kerja dikondisikan siap pakai. 1.2 Wayang yang telah melalui proses penyunggingan disiapkan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.3 Bahan pelapis wayang dipilih sesuai dengan kebutuhan produksi.
2. Memberikan lapisan wayang	2.1 Bahan pelapis dibuat sesuai dengan kebutuhan produk wayang. 2.2 Bahan pelapis dioleskan secara merata pada wayang. 2.3 Bahan pelapis dikeringkan secara merata pada produk wayang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memberikan lapisan pengawet untuk melindungi sunggingan pada wayang yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, *ngedus* (wayang kulit dan *klithik*).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Palet

2.1.2 Kuas

2.1.3 Tempat air

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Bahan pelapis

2.2.2 Kain lap

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan penyelesaian wayang.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau *Tempat Uji Kompetensi* (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Karakter bahan wayang

3.1.2 Bahan pelapis wayang

3.1.3 Penyunggingan wayang

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mencampur bahan pelapis

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

- 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
 - 4.5 Inovatif
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam menyiapkan wayang yang telah melalui proses penyunggingan sesuai dengan kebutuhan kerja

KODE UNIT : R.90WYG00.036.1

JUDUL UNIT : Membuat Desain Busana Wayang Golek

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menggambar pola busana wayang golek.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Tempat kerja dikondisikan siap pakai. 1.2 Desain busana wayang golek dipilih sesuai dengan kebutuhan produksi pola busana wayang golek. 1.3 Bahan dan peralatan kerja ditentukan sesuai dengan busana wayang golek.
2. Menggambar desain busana	2.1 Desain busana dibuat ke dalam pola ukuran badan wayang golek. 2.2 Desain dituangkan pada kertas karton sesuai dengan ukuran badan wayang golek.
3. Mendokumentasikan desain busana	3.1 Desain busana digandakan sesuai dengan kebutuhan produksi. 3.2 Desain busana diarsipkan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat dan mendokumentasikan desain busana pada wayang golek.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Meja gambar

2.1.2 Alat pemotong

2.1.3 Alat ukur

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Karton

2.2.3 Kain

2.2.4 Alat jahit

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat desain busana wayang golek.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ragam busana wayang golek

3.1.2 Desain tata busana wayang golek

3.1.3 Karakter busana tokoh wayang golek

3.1.4 Bahan busana wayang golek

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggambar

3.2.2 Menjahit

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

4.5 Inovatif

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam membuat desain busana ke dalam pola ukuran badan wayang golek

KODE UNIT : R.90WYG00.037.1

JUDUL UNIT : Membuat Busana Wayang Golek

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat busana wayang golek.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Tempat kerja dikondisikan siap pakai. 1.2 Desain busana disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Kebutuhan ornamen busana wayang golek diidentifikasi sesuai dengan desain karakter wayang. 1.4 Bahan dan peralatan kerja dipilih sesuai dengan produksi busana wayang golek.
2. Mengerjakan busana wayang golek	2.1 Kain bahan busana dipotong sesuai dengan kertas desain. 2.2 Kain dijahit sesuai dengan desain busana wayang golek. 2.3 Teknik jahit diaplikasikan pada busana untuk menghasilkan tampilan ornamen busana wayang.
3. Mengaplikasikan ornamen busana pada wayang golek	3.1 Aksesori disulam pada busana wayang sesuai dengan desain busana. 3.2 Bahan ornamen busana tambahan lainnya diterapkan sesuai dengan karakter tokoh wayang golek.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat busana pada wayang golek dengan melakukan proses penjahitan dan pemasangan ornamen pada busana.

1.2 Kain yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kain sarung, kain *jarik*, kain *samping*, dan kain beludru.

- 1.3 Aksesori yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah pernak-pernik busana wayang yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, payet, manik-manik, dan mute.
- 1.4 Ornamen busana tambahan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, renda dan kain sampur.
- 1.5 Diterapkan yang dimaksud dalam unit ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, menempel dan menjahit.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mesin jahit
- 2.1.2 Meja kerja
- 2.1.3 Gunting
- 2.1.4 Pisau pemotong

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat tulis
- 2.2.2 Ragam aksesoris
- 2.2.3 Ragam jenis kain dekorasi
- 2.2.4 Alat jahit
- 2.2.5 Lem
- 2.2.6 Kain keras

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat busana wayang golek.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam jenis busana wayang golek
 - 3.1.2 Motif batik
 - 3.1.3 Desain busana
 - 3.1.4 Tata warna
 - 3.1.5 Bahan kain busana wayang golek
 - 3.1.6 Teknik jahit
 - 3.1.7 Teknik sulam
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
 - 3.2.2 Merangkai aksesoris
 - 3.2.3 Mengomposisi warna

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab

4.5 Inovatif

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi kebutuhan ornamen busana wayang golek sesuai dengan desain karakter wayang

KODE UNIT : R.90WYG00.038.1

JUDUL UNIT : **Membuat *Campurit***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat tangkai wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengondisikan sarana kerja	1.1 Peralatan kerja ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Bahan <i>campurit</i> disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Membentuk <i>campurit</i>	2.1 Bahan <i>campurit</i> diidentifikasi sesuai dengan ukuran wayang. 2.2 Bahan <i>campurit</i> ditandai untuk proses pembubutan. 2.3 Bahan <i>campurit</i> diproses sesuai dengan ukuran dan ketebalan yang dibutuhkan. 2.4 <i>Campurit</i> diruncingkan sesuai dengan ukuran lubang badan dan kepala wayang. 2.5 <i>Campurit</i> dihaluskan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat *campurit* wayang dengan cara dibubut dan diraut yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, *campurit* wayang golek.

1.2 Diproses yang dimaksud dalam unit ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, dibubut dan diraut.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat bubut

2.1.2 Alat asah (*ungkal*)

- 2.1.3 Pisau raut
- 2.1.4 Gergaji
- 2.1.5 Golok
- 2.1.6 Bor
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Ampelas
 - 2.2.3 Mata bor

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat *campurit*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ragam *campurit* wayang
 - 3.1.2 Material *campurit*
 - 3.1.3 Organologi wayang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyetel wayang
 - 3.2.2 Menghaluskan kayu
 - 3.2.3 Membubut
 - 3.2.4 Meraut

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
 - 4.5 Inovatif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memproses bahan *campurit* sesuai dengan ukuran dan ketebalan yang dibutuhkan

KODE UNIT : **R.90WYG00.039.1**

JUDUL UNIT : **Membentuk *Gapit* (*Ngeluk*)**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membentuk struktur *campurit* pada wayang kulit.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja 1.2 Peralatan dan bahan diperiksa ketersediaannya sesuai dengan pekerjaan. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Memproses <i>gapit</i>	2.1 <i>Gapit</i> diukur sesuai dengan kebutuhan tokoh wayang. 2.2 <i>Gapit</i> diraut sesuai dengan jenis ukuran wayang.
3. Memola <i>gapit</i>	2.1 <i>Gapit</i> dipanaskan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 <i>Gapit</i> dilekukkan sesuai dengan anatomi wayang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membentuk *gapit* keperluan wayang kulit dengan bahan yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, tanduk hewan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat raut

2.1.2 Alat pemanas

2.1.3 Kain lap

2.1.4 Meja kerja

2.1.5 Wadah air

- 2.1.6 Wayang
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pelindung diri
 - 2.2.2 Bahan bakar pemanas
 - 2.2.3 *Gapit*
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membentuk *gapit*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Material *gapit*
 - 3.1.2 Organologi wayang

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membentuk (*ngeluk*) *gapit*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Inovatif

4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam melekkukkan *gapit* sesuai dengan anatomi wayang

KODE UNIT : **R.90WYG00.040.1**

JUDUL UNIT : **Membuat *Gegel***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat alat sambungan antarbagian pada wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Bahan <i>gegel</i> ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Peralatan dipastikan siap dan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.4 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Memproses <i>gegel</i>	2.1 Ukuran <i>gegel</i> ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Bahan <i>gegel</i> dibentuk sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Bahan <i>gegel</i> disesuaikan dengan ukuran wayangnya.
3. Merapikan <i>gegel</i>	3.1 Hasil pembentukan <i>gegel</i> dihaluskan sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Residu sisa penghalusan dibersihkan sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Peralatan kerja dirapikan sesuai dengan kondisi dan tempat semula.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat sendi wayang (*gegel*) dengan material, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, logam besi, kuningan, dan kayu.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kain lap

- 2.1.2 Alat bubut
- 2.1.3 Meja kerja
- 2.1.4 Pisau bubut
- 2.1.5 Pisau raut
- 2.1.6 Gergaji
- 2.1.7 Alat pelindung diri
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan *gegel*
 - 2.2.2 Ampelas

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat *gegel*.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Karakter bahan *gegel*
 - 3.1.2 Pembubutan *gegel*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengolah bahan *gegel*

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam membentuk bahan *gegel* sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.90WYG00.041.1

JUDUL UNIT : Membuat *Tuding* Wayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat tangkai tangan (*tuding*) pada wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Bahan <i>tuding</i> ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan anatomi wayang. 1.3 Peralatan dipastikan kesiapannya sesuai dengan pekerjaan. 1.4 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Memproses <i>tuding</i>	2.1 Bahan <i>tuding</i> diukur sesuai dengan jenis ukuran wayang. 2.2 Bahan <i>tuding</i> diraut sesuai dengan jenis ukuran wayang. 2.3 Bahan <i>tuding</i> dibentuk sesuai dengan kebutuhan jenis wayang. 2.4 Bahan <i>tuding</i> dilubangi pada bagian ujungnya sesuai dengan kebutuhan. 2.5 Residu sisa pembentukan <i>tuding</i> dibersihkan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat tangkai tangan (*tuding*) wayang dengan beragam bahan, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, tanduk hewan dan kayu.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pisau raut

2.1.2 Meja kerja

- 2.1.3 Kain lap
- 2.1.4 Bor
- 2.1.5 Alat ukur
- 2.1.6 Pemanas
- 2.1.7 Mesin bubut
- 2.1.8 Gergaji
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pelindung diri
 - 2.2.2 Kertas ampelas
 - 2.2.3 Alat tulis
 - 2.2.4 Bahan bakar pemanas

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat *tuding* wayang.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis wayang
 - 3.1.2 Ukuran lengan wayang
 - 3.1.3 Bahan *tuding* wayang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memilih dan mengolah bahan *tuding*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam membentuk bahan *tuding* sesuai dengan kebutuhan jenis wayang

KODE UNIT : **R.90WYG00.042.1**

JUDUL UNIT : **Merakit Wayang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merakit wayang beserta kelengkapannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Bahan dan peralatan kerja dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Bagian wayang diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Kelengkapan pendukung dipastikan sesuai dengan kebutuhan perakitan wayang.
2. Memasang <i>gapit</i> dan <i>gegel</i> wayang	2.1 <i>Gapit</i> diterapkan pada badan wayang sesuai dengan anatomi wayang. 2.2 <i>Gapit</i> diikat pada badan wayang sesuai dengan kebutuhan. 2.3 <i>Gegel</i> dimasukkan pada sendi lengan wayang sesuai dengan kebutuhan.
3. Memasang <i>tuding</i> wayang	3.1 Bagian telapak tangan wayang dilubangi sesuai dengan kebutuhan. 3.2 <i>Tuding</i> diterapkan pada lubang telapak tangan wayang sesuai dengan kebutuhan. 3.3 <i>Tuding</i> diikat sesuai dengan kebutuhan.
4. Menyelesaikan pekerjaan pemasangan wayang	4.1 Sambungan <i>gapit</i> , <i>gegel</i> , dan <i>tuding</i> wayang dipastikan sempurna. 4.2 Gerakan tangan dan lengan wayang diperiksa kesesuaiannya dengan gerak tubuh wayang. 4.3 Wayang diujicobakan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merakit tubuh dan aksesoris wayang, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, wayang kulit dan wayang *klithik*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pisau raut

2.1.2 Pisau tatah

2.1.3 Alat potong (gunting)

2.1.4 Meja kerja

2.1.5 Alat asah (*ungkal*)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Benang/tali

2.2.3 Mata bor

2.2.4 Malam

2.2.5 Jarum

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merakit wayang.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis wayang
 - 3.1.2 Anatomi wayang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik menali

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memastikan sambungan *gapit*, *gegel*, dan *tuding* wayang sempurna

KODE UNIT : R.90WYG00.043.1

JUDUL UNIT : Menyetel Anatomi Wayang Golek

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemasangan dan pengaturan sambungan pada wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Bahan dan peralatan kerja dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Bagian wayang diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Kelengkapan pendukung dipastikan sesuai dengan kebutuhan penyetelan wayang.
2. Memasang badan, kepala, dan tangan wayang	2.1 Bagian tangan, lengan, dan badan wayang diikat pada persendian sesuai dengan kebutuhan 2.2 <i>Campurit</i> diterapkan pada badan dan kepala wayang sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Bagian tangan, lengan, dan badan wayang diikat pada persendian sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Sambungan lengan, tangan, dan badan diatur sesuai dengan kebutuhan pergerakan wayang. 2.5 Busana dan aksesoris wayang dipastikan terpasang pada badan wayang.
3. Memasang <i>tuding</i> wayang	3.1 Bagian telapak tangan wayang dilubangi sesuai dengan kebutuhan. 3.2 <i>Tuding</i> ditalikan pada telapak tangan wayang sesuai dengan kebutuhan.
4. Menyelesaikan pekerjaan pemasangan wayang	4.1 Sambungan pada tiap bagian wayang dipastikan tersambung sempurna. 4.2 Gerakan tangan, lengan, dan kepala wayang diperiksa kesesuaiannya dengan gerak tubuh wayang. 4.3 Wayang digerakkan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyetel tubuh, kepala, tangan, lengan dan aksesoris wayang, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, wayang golek purwa.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat ukur
 - 2.1.2 Bor
 - 2.1.3 Alat potong/gunting
 - 2.1.4 Pisau raut
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Mata bor
 - 2.2.3 Benang
 - 2.2.4 Ampelas
 - 2.2.5 Kawat
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyetel anatomi wayang golek.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

- 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Organologi wayang golek
 - 3.1.2 Tokoh wayang
 - 3.1.3 Anatomi wayang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memainkan wayang
 - 3.2.2 Menguasai teknik tali-menali

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memeriksa kesesuaian gerakan tangan, lengan, dan kepala wayang dengan gerak tubuh wayang

KODE UNIT : **R.90WYG00.044.1**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Busana Wayang Golek**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan busana pada wayang golek.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Bahan dan peralatan kerja dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Aksesori busana wayang dipastikan sesuai dengan tokoh wayang.
2. Menata busana tokoh wayang	2.1 Keserasian aksesori dengan busana wayang dicermati sesuai dengan karakter tokoh wayang. 2.2 Bagian busana diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Busana dan kain diterapkan pada badan wayang sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Aksesori dipasangkan pada busana wayang sesuai dengan karakter tokoh wayang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan teknik penyerasian aksesori dan busana pada wayang tiga dimensional.
- 1.2 Kain yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah busana penutup bagian bawah, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, sarung dan *samping* sesuai dengan status sosial tokoh wayang.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat potong

2.1.2 Palu

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat jahit

2.2.2 Manik-manik/payet/mute

- 2.2.3 Bahan kain
- 2.2.4 Lem
- 2.2.5 Kuas
- 2.2.6 Kain lap
- 2.2.7 Alat tulis
- 2.2.8 Paku ukuran kecil

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat menerapkan busana wayang golek.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Organologi wayang golek

- 3.1.2 Tata busana
 - 3.1.3 Nirmana
 - 3.1.4 Padu padan warna
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
 - 3.2.2 Menata busana

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menerapkan busana dan kain pada badan wayang sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : **R.90WYG00.045.1**

JUDUL UNIT : **Membuat *Cempala***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat alat *cempala*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Bahan <i>cempala</i> dipilih sesuai dengan kebutuhan <i>cempala</i> . 1.3 Peralatan dipastikan siap dan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.4 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Membentuk <i>cempala</i>	2.1 Ukuran dan bentuk <i>cempala</i> ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Bahan <i>cempala</i> dibubut sesuai dengan kebutuhan bentuk <i>cempala</i> . 2.3 Bahan <i>cempala</i> dipotong sesuai dengan ukuran <i>cempala</i> .
3. Merapikan <i>cempala</i>	3.1 Hasil bubutan <i>cempala</i> dihaluskan sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Residu sisa penghalusan dibersihkan sesuai dengan kebutuhan. 3.3 <i>Cempala</i> diwarnai sesuai dengan kebutuhan. 3.4 Peralatan kerja dirapikan sesuai dengan kondisi dan tempat semula.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat pemukul kotak wayang (*cempala*) dengan material, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kayu dan logam.

- 1.2 Diwarnai yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, proses pengecatan, pemlituran, dan pemelaminan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Meja kerja
 - 2.1.2 Alat bubut
 - 2.1.3 Pisau bubut
 - 2.1.4 Gergaji
 - 2.1.5 Alat pelindung diri
 - 2.1.6 Alat asah (*ungkal*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kertas ampelas
 - 2.2.2 Alat tulis
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat *campala*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Organologi *cempala*
 - 3.1.2 Material *cempala*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membubut kayu
 - 3.2.2 Mendesain *cempala*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menentukan ukuran dan bentuk *cempala* sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.90WYG00.046.1

JUDUL UNIT : Membuat Keprak

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat alat keprak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Bahan logam dipilih sesuai dengan kebutuhan karakter suara keprak. 1.3 Peralatan dipastikan siap dan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.4 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Membentuk keprak	2.1 Bahan logam dipilih sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Ukuran dan jumlah lempeng keprak ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Lempengan logam digambar sesuai dengan kebutuhan keprak. 2.4 Lempengan logam dipotong sesuai dengan kebutuhan. 2.5 Lempengan logam dihaluskan sesuai dengan kebutuhan. 2.6 Lempengan logam dilubangi sesuai dengan kebutuhan.
3. Merakit alat keprak	3.1 Alat pengait keprak dibuat sesuai dengan kebutuhan pada kotak wayang. 3.2 Dumpal dibuat sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Peralatan kerja dirapikan sesuai dengan kondisi dan tempat semula.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat alat keprak wayang, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, material logam dan kayu.

- 1.2 Ukuran yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, panjang lebar dan tebal tipis.
- 1.3 Jumlah yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, gaya tertentu.
- 1.4 Dumpal yang dimaksud dalam unit kompetensi ini berbahan dasar kayu yang dibentuk sesuai dengan bentuk keprak.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Gergaji logam (tangan/mesin)
- 2.1.2 Ragum/catok
- 2.1.3 Gerinda
- 2.1.4 Meja kerja
- 2.1.5 Alat pelindung diri
- 2.1.6 Bor
- 2.1.7 Alat besalen

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Mata gergaji
- 2.2.2 Alat tulis
- 2.2.3 Tali
- 2.2.4 Kertas ampelas
- 2.2.5 Arang
- 2.2.6 Mata gerinda
- 2.2.7 Mata bor

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat keprak.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Material logam
 - 3.1.2 Organologi keprak
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengolah logam
 - 3.2.2 Mengoprasikan besalen

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan ukuran dan jumlah rangkaian keprak sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.90WYG00.047.1

JUDUL UNIT : **Menata Panggung Pergelaran Wayang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan kebutuhan dalam pergelaran wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang pergelaran diperiksa kondisinya sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Kebutuhan pergelaran didata sesuai dengan kondisi ruang pergelaran.
2. Membagi ruang pergelaran	2.1 Ruang pergelaran dipetakan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Hasil pemetaan digambar <i>layout</i> sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Hasil penggambaran disampaikan kepada pengguna.
3. Memeriksa peralatan pergelaran wayang	3.1 Gawangan, gedebok, kelir, wayang, keprak, dan gamelan diperiksa sesuai dengan <i>layout</i> kebutuhan pergelaran. 3.2 Jarak penempatan belencong dipastikan sesuai dengan kebutuhan pentas. 3.3 Panggung wayang diterapkan sesuai dengan <i>layout</i> . 3.4 Kotak wayang, peralatan mendalang, dan area duduk dalang diatur sesuai dengan kebutuhan dalang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menata panggung pergelaran wayang dengan melakukan pemetaan kondisi ruang pergelaran dan menyupervisi peralatan pergelaran wayang.
- 1.2 Belencong yang dimaksud dalam kompetensi ini adalah tata cahaya, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, lampu minyak, patromaks, dan listrik.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Sistem tata suara
 - 2.1.2 Perangkat wayang
 - 2.1.3 Gamelan
 - 2.1.4 Keprak
 - 2.1.5 Gawangan
 - 2.1.6 Kelir
 - 2.1.7 Sistem tata cahaya
 - 2.1.8 Belencong
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Gedebok
 - 2.2.3 Sesaji
 - 2.2.4 Alat pelindung diri

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menata panggung pergelaran wayang.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tata rupa panggung wayang
 - 3.1.2 Tata suara pertunjukan wayang
 - 3.1.3 Tata cahaya pertunjukan wayang
 - 3.1.4 Tata pertunjukan wayang
 - 3.1.5 Filosofi sesaji
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar
 - 3.2.2 Berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memeriksa gawangan, gedebok, kelir, wayang, dan gamelan sesuai dengan *layout* kebutuhan pertunjukan

KODE UNIT : **R.90WYG00.048.1**

JUDUL UNIT : **Menyusun Wayang (*Nyimping*)**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun wayang dalam pertunjukan wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengobservasi kebutuhan <i>simpingan</i>	1.1 Panjang area jajaran wayang diukur sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Wayang yang akan ditata dalam jajaran diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan estetik.
2. Menata wayang	2.1 Hasil identifikasi wayang diklasifikasi sesuai dengan jenis, ukuran, dan konvensi tradisi lokal. 2.2 Tokoh wayang dipilih sesuai dengan kebutuhan jajaran. 2.3 Tokoh wayang ditancapkan pada gedebok panggungan kanan dan kiri.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun wayang pada panggung pertunjukan wayang sesuai dengan budaya lokal.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Wayang

2.1.2 Panggungan (gedebok pisang)

2.1.3 Gawangan kelir

2.1.4 Kelir

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Benang

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyusun wayang (*nyimping*).

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis dan tokoh wayang

3.1.2 Teknik penancangan wayang

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menancangan wayang

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Inovatif

4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam mengklasifikasi hasil identifikasi wayang sesuai dengan jenis, ukuran, dan konvensi tradisi lokal

KODE UNIT : R.90WYG00.049.1

JUDUL UNIT : Mengapresiasi Ragam Jenis Gending Wayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menampilkan, membawakan, dan mengungkapkan ragam jenis gending wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi gending wayang	1.1 Gending wayang diobservasi sesuai dengan naskah gending wayang dan kebutuhan adegan. 1.2 Gending wayang dijelaskan sesuai dengan naskah musik.
2. Mendemonstrasikan gending wayang	2.1 Nada dan irama diungkapkan sesuai dengan gaya yang terdapat di dalam naskah. 2.2 Gending wayang ditampilkan sesuai dengan ekspresi dan karakter budaya setempat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi cara menyajikan gending wayang berdasarkan ciri khas dan gaya ungkap yang digunakan untuk mendemonstrasikan gending wayang sesuai dengan karakter dan budaya lokal.

1.2 Naskah gending wayang yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, notasi dan catatan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Naskah gending wayang

2.1.2 Sistem tata suara

2.1.3 Mikروفon

2.1.4 Gamelan

2.1.5 Pemukul gamelan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengapresiasi ragam jenis gending wayang.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Gending wayang

3.1.2 Teknik tabuhan gending wayang

3.1.3 Olah vokal

3.1.4 Perbendaharaan gending

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melantunkan lagu vokal gending

3.2.2 Membaca notasi

3.2.3 Menginterpretasi gending

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Inovatif

4.5 Adaptif

4.6 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengobservasi gending wayang sesuai dengan naskah gending wayang dan kebutuhan adegan

KODE UNIT : R.90WYG00.050.1

JUDUL UNIT : **Melakukan Penanganan Wayang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan penanganan dan perawatan wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengobservasi wayang	1.1 Kotak wayang dibuka sesuai dengan prosedur. 1.2 Kelengkapan perangkat wayang dalam kotak wayang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Tiap tokoh wayang diperiksa kelengkapannya sesuai dengan kebutuhan.
2. Merawat wayang	2.1 Wayang dibersihkan sesuai dengan kondisi wayang. 2.2 Wayang dikeringkan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Bagian wayang yang rusak diperbaiki sesuai dengan kebutuhan.
3. Menyimpan wayang	3.1 Wayang ditempatkan pada eblek sesuai dengan jenis dan golongan tokoh wayang. 3.2 <i>Eblek</i> yang berisi wayang disusun dalam kotak sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. 3.3 Penyimpanan kotak wayang dilakukan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan penanganan produk wayang, yang meliputi proses mengobservasi kelengkapan produk wayang, mempresentasikan produk wayang, dan menyimpan produk wayang sesuai dengan prosedur dan aspek budaya pewayangan setempat, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, wayang kulit dan wayang kayu.

1.2 *Eblek* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tempat menata wayang, tetapi tidak terbatas pada bambu, kertas, dan karton.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kotak wayang

2.1.2 Wayang

2.1.3 *Eblek*

2.1.4 Sarung *eblek*

2.1.5 Kain penutup

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Sarung tangan

2.2.2 Kuas

2.2.3 Kain lap

2.2.4 Kapur barus

2.2.5 Bulu merak

2.2.6 Alat jahit

2.2.7 Malam

2.2.8 Kenur

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan penanganan wayang.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Wayang Indonesia
 - 3.1.2 Anatomi wayang
 - 3.1.3 Material dan bahan wayang
 - 3.1.4 Penggolongan kelompok wayang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membersihkan wayang
 - 3.2.2 Memperbaiki wayang

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi kelengkapan perangkat wayang dalam kotak wayang sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.90WYG00.051.1

**JUDUL UNIT : Mengelola Sumber Daya Manusia dalam Produksi
Pergelaran Wayang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola kewajiban dan kebutuhan dalam proses produksi pertunjukan wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pertunjukan	1.1 Kebutuhan dalam pertunjukan wayang didata sesuai dengan keperluan pertunjukan. 1.2 Jadwal pelaksanaan pertunjukan dipastikan sesuai dengan para pendukung pertunjukan. 1.3 Ketersediaan peralatan pertunjukan diperiksa sesuai dengan tempat, waktu, dan kebutuhan pertunjukan. 1.4 Rancangan kerja produksi pertunjukan wayang dibuat sesuai dengan tempat, waktu, dan kebutuhan pertunjukan. 1.5 Rancangan kerja disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat.
2. Melakukan pengendalian dalam pertunjukan wayang	2.1 Seluruh pendukung pertunjukan dipastikan kehadirannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. 2.2 Jalannya pelaksanaan pertunjukan dipastikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
3. Mengevaluasi produksi pertunjukan	3.1 Seluruh rangkaian produksi pertunjukan wayang didokumentasikan secara menyeluruh. 3.2 Respons pengguna dan kekurangan yang muncul dalam pertunjukan dibuatkan dalam catatan evaluasi perbaikan berdasar pada rancangan pertunjukan. 3.3 Catatan evaluasi perbaikan dan dokumentasi pertunjukan disimpan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) dalam produksi pertunjukan wayang dengan memperhatikan lingkungan budaya pertunjukan diselenggarakan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat pencetak data
 - 2.1.3 Alat pengolah data
 - 2.1.4 Alat dokumentasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan mengelola sumber daya manusia dalam produksi pertunjukan wayang.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen pergelaran wayang
 - 3.1.2 Lakon wayang
 - 3.1.3 Manajemen SDM
 - 3.1.4 Peralatan pergelaran wayang
 - 3.1.5 Perizinan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Bernegosiasi
 - 3.2.2 Berkomunikasi
 - 3.2.3 Memublikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memastikan jalannya pelaksanaan pergelaran sesuai dengan waktu yang telah disepakati

KODE UNIT : R.90WYG00.052.1

JUDUL UNIT : Mengelola Sumber Daya Manusia dalam Produksi Pembuatan Wayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola tiap divisi dalam rantai produksi pembuatan wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun prosedur operasi standar (POS) produksi	1.1 Tahapan dan kebutuhan dalam produksi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Pemetaan SDM dilakukan sesuai dengan beban kerja dan tahapan kerja. 1.3 Alur, norma, dan potensi kecelakaan dalam produksi dipetakan sesuai dengan tahapan produksi. 1.4 Hasil pemetaan dituangkan dalam POS produksi.
2. Membagi beban kerja sumber daya manusia	2.1 Tugas dan beban kerja diuraikan sesuai dengan kebutuhan dalam POS. 2.2 Perekrutan pekerja dilaksanakan sesuai dengan jumlah, kompetensi, dan beban kerja yang dibutuhkan dalam tahapan kerja.
3. Melakukan pendampingan produksi	3.1 Batas akhir produksi dipastikan sesuai dengan rencana kerja. 3.2 Hasil kerja tiap tahapan produksi dievaluasi sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Koreksi dan masukan disampaikan kepada pihak terkait sesuai dengan kode etik yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pengelolaan alur kerja dan sumber daya manusia (SDM) dalam produksi wayang, yang meliputi menyusun prosedur operasi standar, memproyeksikan beban kerja, dan melakukan pendampingan dalam produksi wayang.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pencetak data
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Alat dokumentasi
 - 2.1.4 Papan tulis
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan mengelola sumber daya manusia dalam produksi pembuatan wayang.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Manajemen produksi wayang

3.1.2 Jaminan keselamatan kerja

3.1.3 Strata keahlian pekerja

3.1.4 POS peralatan kerja

3.1.5 Manajemen kerja

3.1.6 Manajemen SDM

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis

3.2.2 Mengemas hasil produksi

3.2.3 Mempromosikan hasil produksi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Inovatif

4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam melaksanakan perekrutan pekerja sesuai dengan jumlah, kompetensi, dan beban kerja yang dibutuhkan dalam tahapan kerja

KODE UNIT : R.90WYG00.053.1

JUDUL UNIT : Melaksanakan Komunikasi Efektif dalam Produksi Pembuatan Wayang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam berkomunikasi antarkomponen dalam strata kerja produksi pembuatan wayang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis kondisi tempat kerja	1.1 Struktur kerja dalam produksi wayang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Komunikasi dengan atasan dan rekan kerja dilakukan sesuai dengan kode etik yang berlaku. 1.3 Kritik dan saran disampaikan kepada pihak terkait sesuai dengan gaya bahasa, gestur, dan kode etik yang berlaku. 1.4 Prosedur operasi standar (POS) produksi wayang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.5 Seluruh tahapan produksi dilaksanakan sesuai dengan POS.
2. Menerapkan sikap tenggang rasa di tempat kerja	2.1 Aspek psikologis atasan dan rekan kerja diidentifikasi sesuai dengan gaya bahasa, gestur, dan kode etik yang berlaku. 2.2 Potensi konflik yang mungkin terjadi dikomunikasikan kepada atasan. 2.3 Motivasi, kepercayaan, dan rasa hormat ditunjukkan dalam pelaksanaan kerja sesuai dengan kode etik yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan komunikasi efektif dan efisien dalam pelaksanaan kerja produksi wayang dengan mempertimbangkan aspek kode etik, capaian kerja, serta hubungan antara atasan dan rekan kerja.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Sistem kerja
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Alat pencetak data
 - 2.1.4 Papan tulis
 - 2.1.5 Kotak saran
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan komunikasi efektif dalam produksi pembuatan wayang.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen produksi
 - 3.1.2 Prosedur operasi standar
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi
 - 3.2.2 Membagi pekerjaan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Inovatif
 - 4.5 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melaksanakan seluruh tahapan produksi sesuai dengan POS

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Hiburan, Kesenian, dan Kreativitas Bidang Seni Pedalangan dan Pewayangan, maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH